



UNIVERSITAS
PADJADJARAN

2024



LAPORAN TAHUNAN

Bermanfaat dan Mendunia
Akselerasi Transformasi Unpad



Daftar Isi

SEKILAS UNIVERSITAS PADJADJARAN	6
Tentang Laporan Ini	7
Transformasi Unpad Menuju Universitas Berkelas Dunia	8
Statistik Kunci Universitas	9
CAPAIAN PILAR STRATEGIS 2024	14
Akademik Unggul	15
Pendidikan Inklusif	18
Inovasi dan transformasi Digital	19
Kontribusi Sosial dan Dampak	20
Reputasi Global	22
CAPAIAN STRATEGIS DAN KINERJA INSTITUSI	24
Tren Indikator Kinerja Utama (2020–2024)	28
Kinerja Keuangan	30
Sumber Pendanaan	31
Perkembangan Pendapatan & Dana Abadi	32
Kinerja Unit Bisnis dan Penguatan Kemandirian Institusi	33
Rumah Sakit Unpad Dorong Inovasi Kesehatan	34
ARAH STRATEGIS 2025-2029	36
Visi dan Nilai	37
Pilar Strategis dan Sasaran Utama	38
Sasaran Strategis dan Program Prioritas	39
Target Kinerja Universitas Padjadjaran 2025–2029	40
LAMPIRAN	41





Kata Pengantar Rektor

Tahun 2024 menjadi tonggak penting dalam kesinambungan transformasi Universitas Padjadjaran menuju universitas kelas dunia yang inklusif, progresif, dan berdampak. Di tengah dinamika global dan tantangan nasional, Unpad terus menunjukkan ketangguhan dan adaptabilitasnya sebagai institusi yang berpijak pada kebermanfaatan.

Dengan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebesar 119%, Unpad membuktikan bahwa transformasi yang dijalankan merupakan hasil nyata dari kerja kolektif seluruh sivitas akademika. Kemajuan terlihat dalam mutu akademik, penguatan tata kelola, inklusivitas, inovasi, serta peningkatan reputasi global.

Sejalan dengan semangat Rencana Strategis 2025–2029, berbagai langkah pembaruan telah mulai dijalankan sejak tahun ini—menjadikan pendidikan lebih transformatif, riset lebih berdampak, dan kontribusi sosial lebih terukur.

Tahun 2024 juga menjadi penanda transisi kepemimpinan. Setelah dikawal oleh Prof. Dr. Rina Indiastuti, SE., MSIE. hingga Oktober 2024, kepemimpinan dilanjutkan oleh Prof. Arief Sjamsulaksan Kartasasmita, dr., SpM(K), M.Kes., Ph.D. untuk periode 2024–2029. Transisi ini berlangsung mulus sebagai bagian dari kesinambungan strategis Unpad.

Saya menyampaikan apresiasi kepada seluruh sivitas akademika, mitra, dan pemangku kepentingan atas kontribusinya sepanjang tahun 2024. Semoga laporan ini menjadi refleksi dan inspirasi dalam melangkah menuju masa depan Unpad yang semakin bermanfaat dan mendunia.



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Arief S. Kartasasmita". The signature is fluid and cursive, with a large, stylized initial 'A' on the left.

Prof. Arief S. Kartasasmita
Rektor

SEKILAS UNIVERSITAS PADJADJARAN



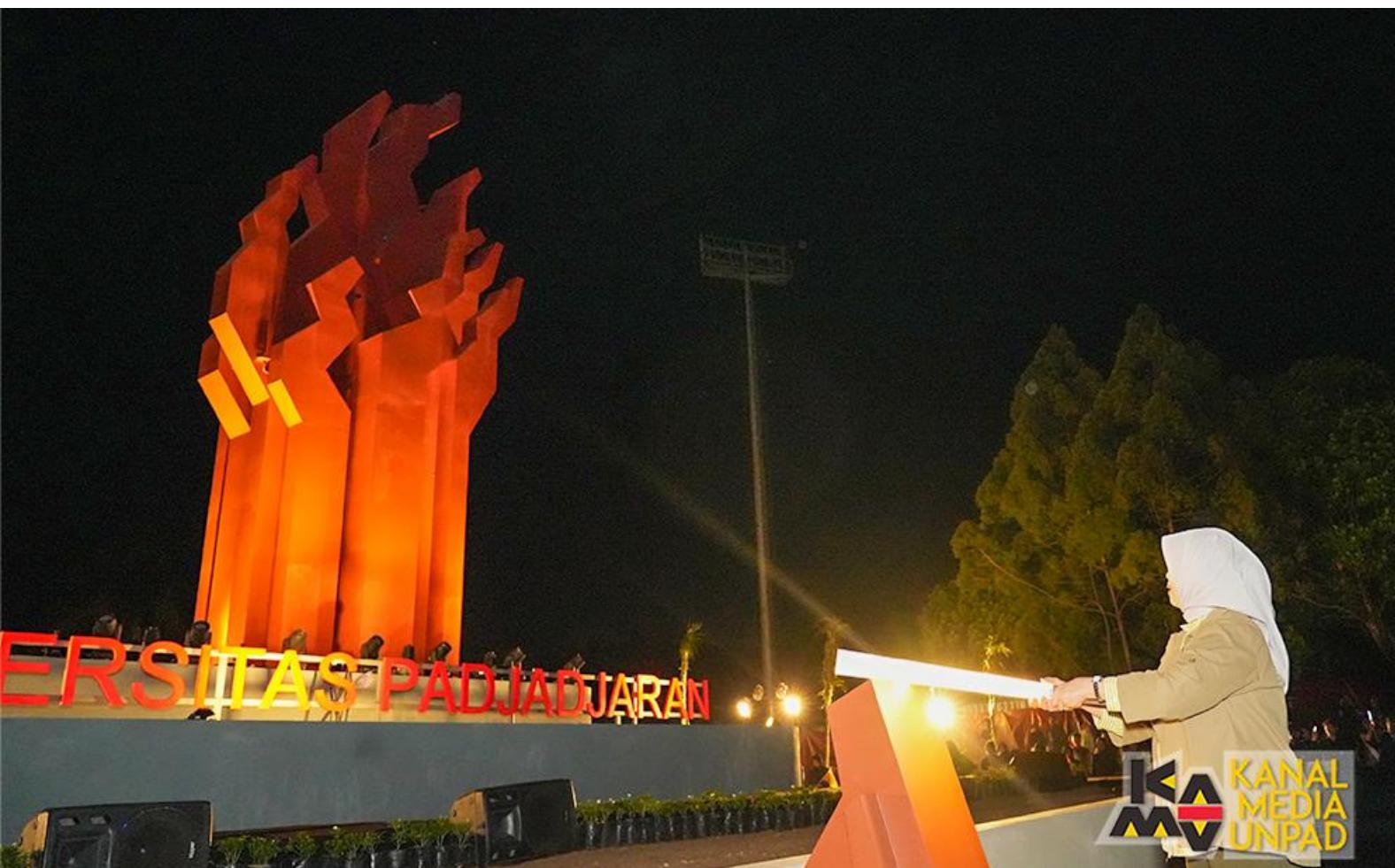
Tentang Laporan Ini

Laporan Tahunan Universitas Padjadjaran 2024 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban publik atas kinerja institusi selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Laporan ini memuat capaian strategis, kemajuan indikator utama, dan transformasi kelembagaan yang mencerminkan komitmen Unpad sebagai perguruan tinggi negeri badan hukum yang unggul, inklusif, dan berdampak secara global.

Laporan ini juga mencatat transisi kepemimpinan yang berlangsung pada tahun 2024, dari Prof. Dr. Rina Indiastuti, SE., MSIE. yang menjabat hingga 6 Oktober, kepada Prof. Arief Sjamsulaksan Kartasasmita, dr., SpM(K), M.Kes., Ph.D. yang mulai memimpin sejak 7 Oktober. Transisi ini berjalan mulus dan menjadi bagian penting dari kesinambungan arah strategis institusi menuju 2029.

Struktur laporan mengacu pada kerangka Rencana Strategis Unpad 2025–2029, dengan tiga prioritas utama: Akademik Unggul, Inovasi, dan Kontribusi Berdampak, serta empat penggerak: Sumber Daya Berkualitas, Tata Kelola dan Transformasi Digital, Pengembangan Bisnis dan Keuangan Berkelanjutan, serta Branding dan Reputasi Global. Setiap capaian disajikan secara terukur melalui indikator kinerja utama (IKU), data statistik, dan narasi kelembagaan lintas unit sebagai bagian dari pemantauan strategis jangka menengah.

Laporan ini juga mencerminkan nilai-nilai inti Unpad: Berketuhanan, Integritas, Keterbukaan, Berdampak, Sinergi, Kesetaraan, dan Progresif. Untuk menjangkau audiens yang lebih luas, laporan ini disajikan dalam dua bahasa—Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris—dan tersedia dalam format digital interaktif serta versi cetak terbatas. Penyusunan laporan ini melibatkan kolaborasi akademik dan administratif lintas unit serta dukungan berbagai pemangku kepentingan. Laporan ini diharapkan menjadi refleksi bersama yang memperkuat komitmen menuju Unpad yang semakin bermanfaat dan mendunia.



Transformasi Unpad Menuju Universitas Berkelas Dunia

Universitas Padjadjaran (Unpad) didirikan pada 11 September 1957 sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat Jawa Barat terhadap akses pendidikan tinggi yang berkualitas. Dengan empat fakultas awal—Hukum, Ekonomi, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta Kedokteran—Unpad memulai perjalannya sebagai institusi yang berkomitmen pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pelayanan masyarakat.

Seiring waktu, Unpad mengalami transformasi signifikan dari universitas regional menjadi institusi nasional yang memiliki daya saing global. Kini Unpad memiliki 16 fakultas dan dua sekolah, serta mengelola 193 program studi di berbagai jenjang. Dengan lebih dari 36.000 mahasiswa dan 4.000 dosen dan tenaga kependidikan, Unpad memainkan peran penting dalam mencetak sumber daya manusia unggul yang adaptif terhadap dinamika zaman.

Tahun 2014 menjadi tonggak penting saat Unpad ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) melalui PP No. 80 Tahun 2014. Status ini memberikan otonomi lebih luas dalam pengelolaan akademik, keuangan, dan kelembagaan. Unpad memanfaatkan otonomi ini untuk mempercepat transformasi kelembagaan, memperkuat tata kelola, serta meningkatkan efisiensi dan daya saing.

Pencapaian Unpad dalam beberapa tahun terakhir mencerminkan keberhasilan transformasi tersebut. Peringkat Unpad dalam QS World University Rankings meningkat dari posisi 902 pada tahun 2021 menjadi 596 pada tahun 2024. Jumlah program studi berakreditasi internasional, peningkatan publikasi ilmiah, serta kehadiran dosen asing dan adjunct professor turut memperkuat reputasi akademik Unpad di kancah global.

Transformasi digital dan inovasi menjadi pilar penting dalam perjalanan Unpad menuju universitas berkelas dunia. Implementasi sistem ERP, perluasan pembelajaran hybrid, peningkatan pemanfaatan Learning Management System, serta komersialisasi hasil riset adalah wujud nyata dari komitmen Unpad dalam mengintegrasikan teknologi dan inovasi ke dalam sistem akademik dan manajerial.

Sebagai universitas publik yang menjunjung tinggi keberagaman dan inklusivitas, Universitas Padjadjaran terus memperluas jejaring global melalui kolaborasi internasional, program mobilitas, dan kemitraan strategis.



Statistik Kunci Universitas

Jumlah Mahasiswa



Tabel 1. Perkembangan Mahasiswa Aktif dari tahun ke tahun

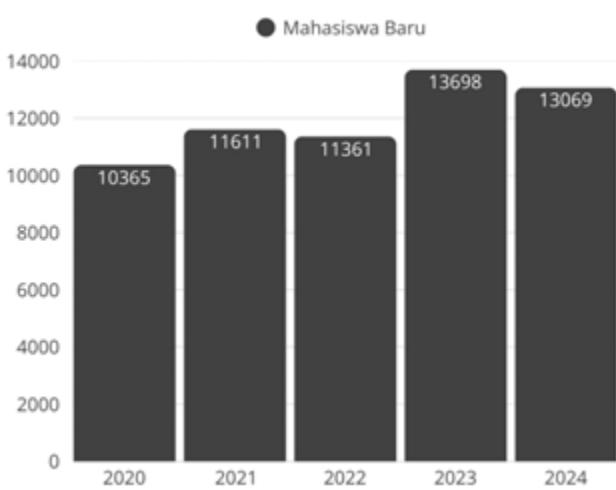
	Sarjana	Sarjana Terapan	Profesi	Magister	Spesialis	Subspesialis	Doktor
2019-2	23.915	2.124	1.592	2.574	1.367	-	181
2020-1	27.351	2.756	1.614	2.907	1.434	51	1.844
2020-2	25.002	2.604	1.637	2.735	1.412	72	1.866
2021-1	27.752	3.099	1.691	3.157	1.518	91	1.928
2021-2	24.959	2.894	1.919	2.764	1.544	111	1.881
2022-1	28.838	3.371	1.77	3.001	1.631	136	1.941
2022-2	25.003	2.988	1.937	2.721	1.621	153	1.765
2023-1	28.976	3.389	2.023	3.092	347	198	1.832
2023-2	25.324	2.957	1.994	302	1.715	189	1.737
2024-1	27.126	3.164	1.923	2.936	1.730	185	147
2024-2	29.842	3.589	1.550	3.189	1.835	195	1.762

Data Peminat

Gambar 1. Perkembangan Peminat berdasarkan jalur masuk Ujian



Gambar 2. Perkembangan Mahasiswa Baru



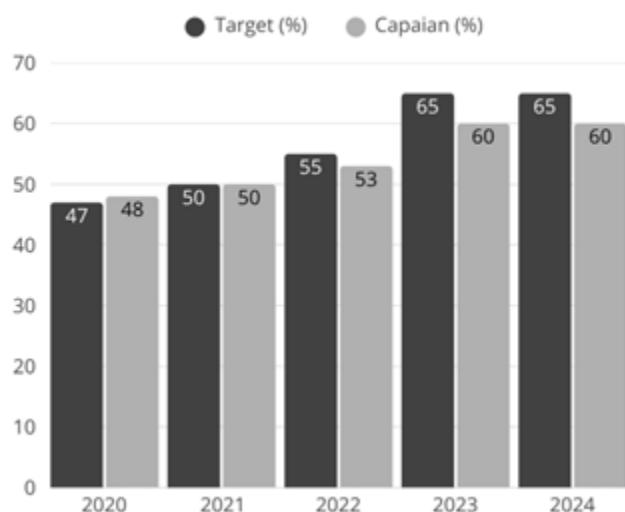
➤ Data Lulusan

Tabel 2. Perkembangan lulusan

	Sarjana Terapan	Sarjana	Profesi	Magister	Spesialis	Subspesialis	Doktor
2020	233	4.622	705	965	271		226
2021	279	4.581	589	913	248		241
2022	451	5.156	827	877	314		280
2023	696	6.254	964	940	329	28	369
2024	648	5.059	660	825	294	81	310

Staf

Gambar 3. Penambahan Dosen Bergelar Doktor

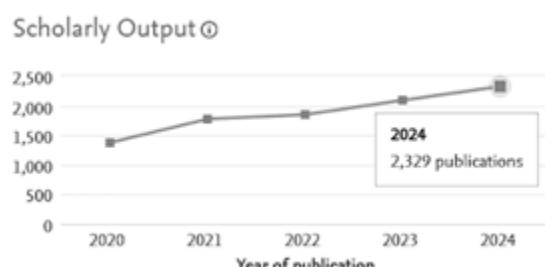


Gambar 4. Penambahan Guru Besar

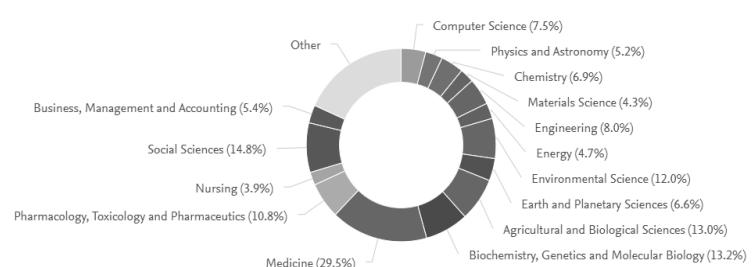


Publikasi

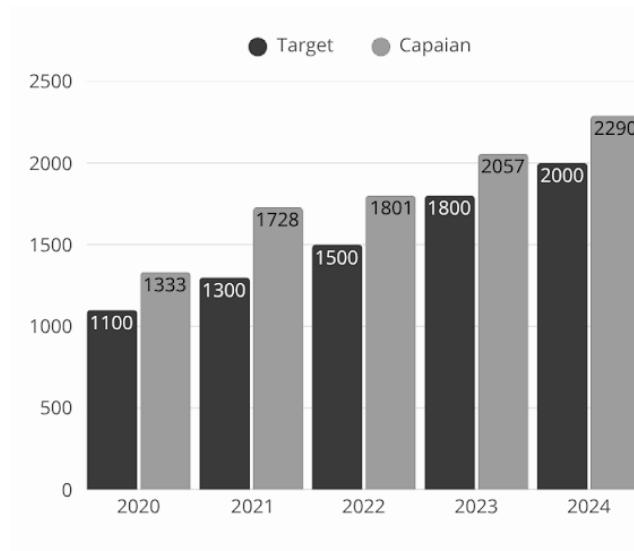
Gambar 5. Jumlah Publikasi penulis dengan afiliasi Unpad berdasarkan SciVal



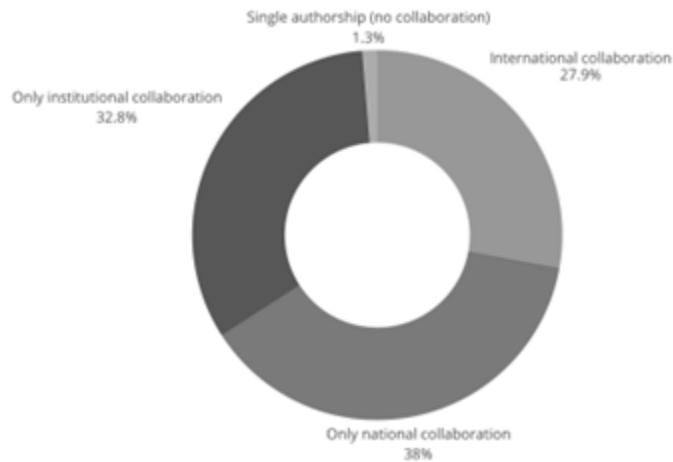
Gambar 6. Diagram Subject Areas publikasi dengan afiliasi Unpad berdasarkan SciVal



Gambar 7. Perkembangan Publikasi Internasional Bereputasi



Gambar 8. Perkembangan Publikasi Internasional Mahasiswa



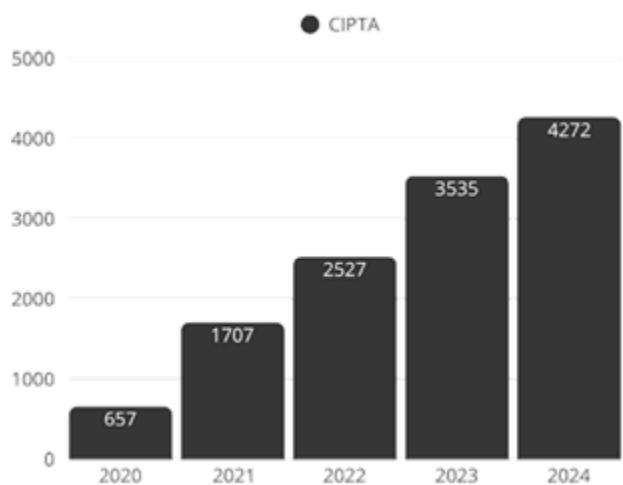
Paten *



Gambar 9. Perkembangan Paten Unpad tahun 2020-2024

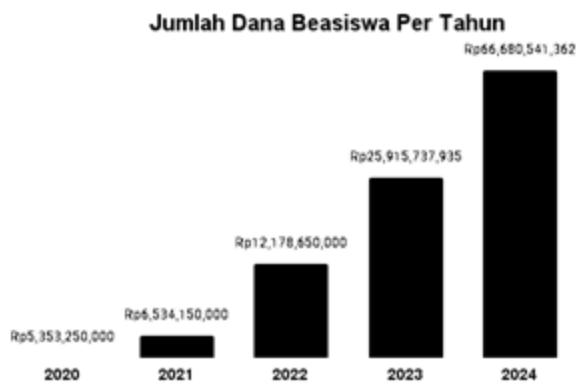


Gambar 10. Perkembangan Cipta Unpad dari tahun 2020 - 2024

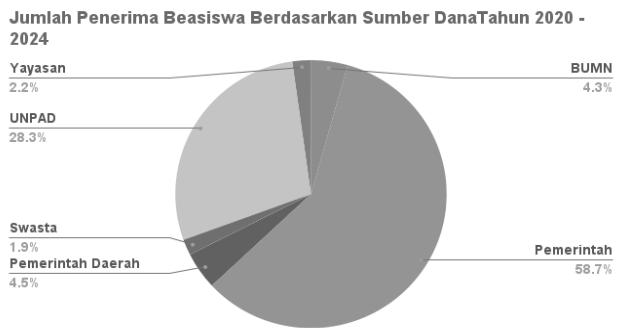


Beasiswa

Gambar 11. Jumlah dana beasiswa dari tahun ke tahun



Gambar 12. Jumlah dana beasiswa dari tahun ke tahun

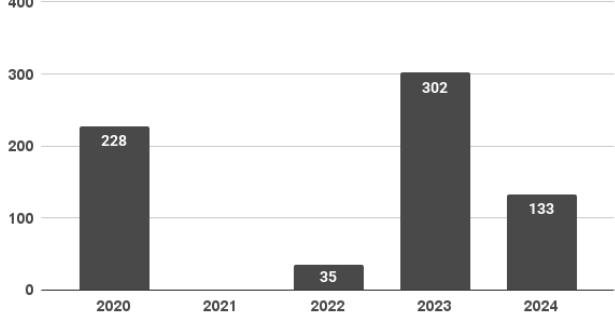


Gambar 13. Total Dana Beasiswa dari BUMN, Pemerintah, Pemerintah daerah, Swasta, Unpad, dan Yayasan Tahun 2024

Total Dana Beasiswa Tahun 2024



Jumlah Penerima Bantuan Tidak Mampu per Tahun



Dosen S3

60%

Guru Besar

13%

Cipta

4272

Paten

53

Publikasi internasional
(Afiliasi Unpad)

2329

Internationally
Accredited

53

Akreditasi
"Unggul" atau A

144

Medali Emas Nasional/
Internasional

346

Mahasiswa Asing

1530

Dosen Asing

409

Opini Laporan
Keuangan

WTP

Rekognisi Global

QS World University Rankings 2025: Melesat ke Peringkat 596 Dunia

Universitas Padjadjaran mencatat lompatan penting dalam pemeringkatan QS World University Rankings (QS WUR) dengan menempati posisi ke-596 global pada 2024, naik signifikan dari peringkat ke-661 pada tahun sebelumnya. Lonjakan ini mencerminkan keberhasilan strategi internasionalisasi dan peningkatan mutu akademik yang dijalankan secara konsisten.

Faktor pendorong utama peningkatan ini meliputi kenaikan jumlah publikasi dan sitasi ilmiah, peningkatan proporsi dosen dan mahasiswa asing, serta perluasan kemitraan internasional. Di saat yang sama, Unpad juga mendorong akselerasi akreditasi internasional program studi, penguatan peran adjunct professor, dan peningkatan aktivitas kolaboratif lintas negara.

Langkah-langkah transformasional ini menunjukkan komitmen Unpad untuk menjadi universitas riset yang inklusif, kolaboratif, dan berdampak secara global. Dengan tren yang semakin positif, Unpad menargetkan masuk ke dalam jajaran 500 besar dunia pada edisi QS selanjutnya.

QS Sustainability Rankings 2024: Naik ke Peringkat 515 Global

Dalam pemeringkatan QS Sustainability 2024, Unpad mencatat peningkatan dari peringkat global 528 menjadi 515. Kinerja ini mencerminkan integrasi prinsip keberlanjutan dalam kebijakan kampus, mulai dari tata kelola ramah lingkungan, pembangunan infrastruktur hijau, hingga pelibatan sivitas dalam isu sosial dan keberlanjutan.

Unpad juga mengembangkan kurikulum dan penelitian yang berorientasi pada solusi untuk tantangan lingkungan dan sosial, serta memperkuat peran kampus sebagai ekosistem pembelajaran berkelanjutan yang berdampak langsung pada masyarakat.

THE Impact Rankings 2024: Konsistensi dalam Agenda SDGs

Universitas Padjadjaran mempertahankan posisinya pada klaster 301–400 dunia dalam THE Impact Rankings, menunjukkan konsistensi dalam kontribusi terhadap Sustainable Development Goals (SDGs).

Tiga SDGs yang menjadi kekuatan utama Unpad dalam pemeringkatan ini adalah SDG 5 (Kesetaraan Gender), SDG 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), dan SDG 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh). Melalui berbagai inisiatif kampus, Unpad terus mendorong tata kelola yang inklusif, kesetaraan akses, dan praktik operasional yang berkelanjutan.

UI GreenMetric 2024: Peringkat 10 Nasional dan 78 Global

Dalam pemeringkatan UI GreenMetric, Unpad menempati peringkat ke-10 nasional dan ke-78 dunia dari 1.477 universitas di 95 negara. Capaian ini mencerminkan komitmen institusi terhadap pengelolaan lingkungan kampus yang hijau dan berkelanjutan.

Unpad terus memperkuat performa dalam enam kriteria penilaian GreenMetric, termasuk efisiensi energi, pengelolaan sampah, transportasi hijau, serta kurikulum dan riset terkait lingkungan. Peringkat ini juga menegaskan posisi Unpad sebagai universitas yang memprioritaskan keberlanjutan dalam kebijakan dan operasional sehari-hari.

CAPAIAN PILAR STRATEGIS 2024



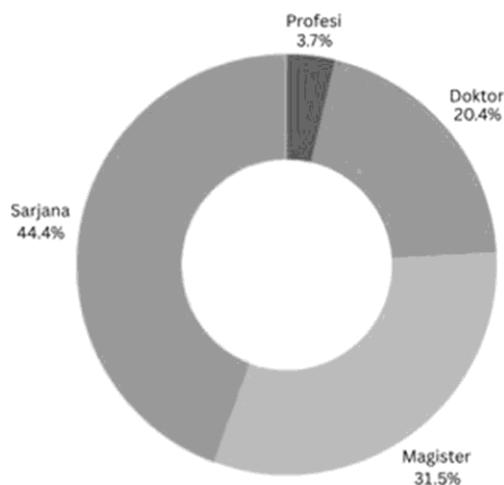
Akademik Unggul

Peningkatan Akreditasi dan Pengakuan Internasional

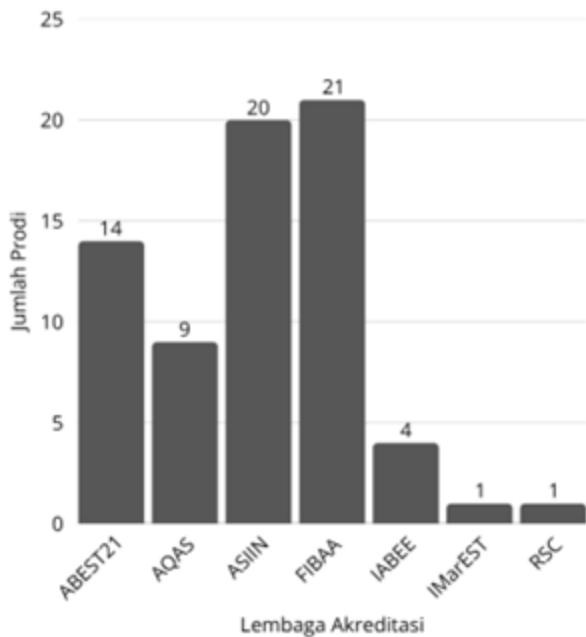
Universitas Padjadjaran mencatat lompatan signifikan dalam akreditasi program studi sepanjang tahun 2024. Jumlah program studi yang memperoleh akreditasi internasional meningkat tajam dari 15 program pada 2022 menjadi 53 program hingga akhir 2024. Rinciannya mencakup 24 program sarjana, 17 program magister, 10 program doktor, dan 2 program profesi.

Secara keseluruhan, Unpad telah memperoleh 70 sertifikasi dari enam lembaga akreditasi internasional terkemuka: ABEST21, AQAS, ASIIN, FIBAA, IABEE, IMarEST, dan RSC. Di antaranya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis berhasil mendapatkan akreditasi FIBAA untuk 14 program studi, sementara program Teknik Pertanian dan Teknik Geologi telah memperoleh akreditasi dari IABEE. Capaian ini mencerminkan peningkatan daya saing Unpad secara global dan konsistensi dalam menjunjung standar mutu internasional.

Gambar 15. Persentase Prodi dengan Akreditasi Internasional

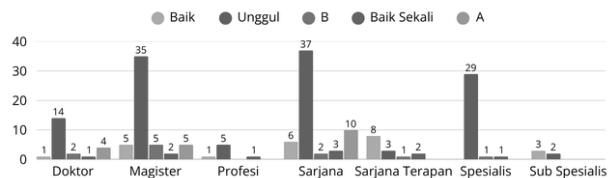


Gambar 16. Jumlah program studi berdasarkan lembaga akreditasi internasional



Pada tahun 2024, Universitas Padjadjaran mencatat capaian signifikan dalam hal akreditasi program studi di berbagai jenjang pendidikan. Sebagian besar program studi telah memperoleh peringkat "Unggul", yang menunjukkan komitmen kuat terhadap mutu pendidikan tinggi. Terdapat sebanyak 125 program studi yang telah terakreditasi "Unggul" dan sebanyak 19 program Studi terakreditasi "A".

Gambar 17. Distribusi Akreditasi Nasional berdasarkan jenjang



Penguatan Mobilitas Internasional Mahasiswa

Universitas Padjadjaran terus memperluas eksposur global mahasiswa sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu akademik. Pada tahun 2024, sebanyak 102 mahasiswa Unpad lolos seleksi program Indonesia International Student Mobility Awards (IISMA) dan IISMA Vokasi yang diselenggarakan oleh Ditjen Diktiristek. Terdiri dari 71 mahasiswa program Sarjana dan 31 mahasiswa program Diploma 4, para peserta berkesempatan mengikuti perkuliahan selama satu semester di universitas-universitas terbaik dunia.

Selain IISMA, mahasiswa Unpad juga berpartisipasi aktif dalam berbagai program mobilitas internasional lainnya seperti IISMA Co-Funding, IISMA Professional, Ajou Exchange Program, Discover NUS MSc, dan Summer Programme 2024. Skema mobilitas ini tidak hanya memperkuat kapasitas akademik dan soft skills mahasiswa, tetapi juga meningkatkan daya saing global lulusan Unpad secara signifikan.

Penguatan Kapasitas Dosen dan Kepakaran Akademik

Penguatan mutu akademik tidak terlepas dari peningkatan kapasitas sumber daya dosen. Sepanjang 2024, Unpad mencatat penambahan signifikan jumlah guru besar lintas disiplin ilmu. Persentase dosen bergelar profesor meningkat hingga mencapai 60% dari total dosen tetap. Ini merupakan salah satu indikator penting dari kematangan institusi akademik. Selain itu, kehadiran profesor ajun (adjunct professor) dari luar negeri memperluas koneksi keilmuan Unpad dengan jejaring riset internasional dan meningkatkan dimensi globalisasi dalam pengajaran dan penelitian.

Prestasi Mahasiswa dalam Ajang Ilmiah dan Inovatif

Mahasiswa Universitas Padjadjaran menunjukkan kinerja unggul dalam berbagai ajang kompetitif nasional dan internasional. Pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) ke-37, tim Unpad meraih satu medali emas, dua perak, dan satu penghargaan tim favorit di berbagai kategori, termasuk PKM Kewirausahaan dan Riset Sosial Humaniora.

Unpad juga memenangkan Juara 1 dan 2 dalam kategori Poster Digital Non-Pimnas, memperkuat posisi Unpad dalam inovasi mahasiswa.

Prestasi juga ditorehkan dalam World Invention Creativity Olympic (WICO) 2024 di Seoul, Korea Selatan. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi dan Fakultas MIPA meraih medali emas atas inovasi alat diagnosis dini kanker mulut menggunakan biomarker saliva. Capaian ini menunjukkan kemampuan mahasiswa Unpad bersaing dalam forum inovasi global.

Sementara itu, mahasiswa program vokasi Unpad memborong delapan gelar juara dalam Olimpiade Vokasi Indonesia (Olivia) ke-IX, yang diikuti lebih dari 3.600 mahasiswa dari 160 perguruan tinggi. Prestasi ini mencerminkan kualitas pendidikan vokasional Unpad yang relevan, adaptif, dan inovatif.



Tim Pupukin! dari Unpad saat menerima medali emas pada kategori Poster PKM Kewirausahaan 1 pada Pimnas 37 di Universitas Airlangga, 2024



Mahasiswa Unpad meraih medali emas di WICO 2024

Penguatan Reputasi Kelembagaan melalui Penghargaan Nasional Strategis

Sepanjang tahun 2024, Universitas Padjadjaran menunjukkan penguatan signifikan dalam hal reputasi kelembagaan melalui berbagai penghargaan bergengsi yang diberikan oleh kementerian dan lembaga nasional. Capaian ini tidak hanya mencerminkan kinerja institusional yang solid, tetapi juga memperkuat posisi Unpad sebagai perguruan tinggi yang profesional, transparan, dan adaptif terhadap dinamika tata kelola pendidikan tinggi.

Pada Anugerah Diktisaintek 2024 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Unpad berhasil meraih delapan penghargaan, yang mencakup tiga penghargaan dalam kategori Pembelajaran dan Kemahasiswaan, dua dalam kategori Kerja Sama, dua dalam kategori Humas, serta satu penghargaan pada kategori Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikt). Penghargaan ini diberikan pada 13 Desember 2024 di Graha Diktisaintek, Jakarta, dan menegaskan kontribusi Unpad dalam pengembangan sistem pendidikan tinggi yang berkualitas dan berdampak luas.

Unpad juga mempertahankan status sebagai badan publik dengan kualifikasi "Informatif" dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2024 yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia. Dalam ajang ini, Unpad menduduki peringkat keempat nasional untuk kategori Perguruan Tinggi Negeri dengan nilai 98,75. Lebih dari itu, Unpad juga masuk ke dalam 10 besar nasional sebagai kandidat penerima Penghargaan Badan Publik Terbaik "Arkaya Wiwarta Prajanugraha", menandakan komitmen Unpad terhadap prinsip akuntabilitas dan transparansi publik yang kuat.

Pada ajang Anugerah Media Humas 2024, yang diselenggarakan oleh Badan Koordinasi Hubungan Masyarakat (Bakohumas), Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Unpad kembali mencatatkan prestasi. Dalam kompetisi yang berlangsung pada 10 Oktober 2024, Unpad meraih dua penghargaan nasional: Terbaik Kedua untuk Kategori Penerbitan Media Internal (Inhouse Magazine), dan Terbaik Kedua untuk Kategori Website pada klasifikasi Perguruan Tinggi Negeri. Capaian ini mencerminkan konsistensi Unpad dalam membangun komunikasi publik yang efektif, kredibel, dan berbasis strategi kelembagaan.

Rangkaian penghargaan ini memperkuat citra Unpad sebagai perguruan tinggi negeri yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga profesional dalam tata kelola, unggul dalam sistem informasi publik, serta inovatif dalam komunikasi institusional. Hal ini menjadi fondasi penting dalam memperkuat daya saing dan kredibilitas Unpad di tingkat nasional maupun global.



Penghargaan Anugerah Diktisaintek 2024



Rektor Universitas Padjadjaran, Prof. Arief S. Kartasasmita, saat menerima penghargaan Anugerah Media Humas 2024 yang diselenggarakan Bakohumas DJIKP Kemkominfo RI 2024

Pendidikan Inklusif

Universitas Padjadjaran berkomitmen untuk menjadi institusi pendidikan tinggi yang inklusif dan ramah disabilitas. Komitmen ini sejalan dengan visi Unpad sebagai pusat pendidikan dan kearifan inklusif berkelanjutan yang berkelas dunia.

Pada tahun 2024, Unpad meresmikan dua inisiatif penting sebagai bagian dari penguatan ekosistem inklusif: Assistive Learning Hub dan Kantor Layanan Disabilitas. Kedua fasilitas ini dirancang untuk mendukung mahasiswa penyandang disabilitas agar mendapatkan akses pendidikan yang adil dan bermartabat. Assistive Learning Hub menyediakan teknologi bantu seperti pembaca layar, perangkat input alternatif, dan ruang pembelajaran khusus. Kantor Layanan Disabilitas bertindak sebagai pusat layanan terpadu yang menyediakan advokasi, pendampingan, serta sumber daya akademik dan non-akademik bagi mahasiswa disabilitas.

Unpad juga mengembangkan infrastruktur ramah disabilitas, termasuk toilet aksesibel, ramp, lahan parkir khusus, dan kendaraan dengan lift kursi roda. Penggunaan Juru Bahasa Isyarat (JBI) pada acara wisuda daring serta penyediaan situs disabisa.unpad.ac.id menunjukkan upaya berkelanjutan Unpad dalam memastikan kesetaraan akses.

Sebagai bentuk nyata dari komitmen ini, pada tahun 2024 Unpad membuka Jalur Mandiri Disabilitas dengan kuota khusus sebesar 2%, dan dari jalur ini, sebanyak 13 mahasiswa penyandang disabilitas diterima sebagai mahasiswa baru. Kebijakan afirmatif ini dirancang untuk meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi kelompok rentan dan memastikan keberagaman yang lebih representatif dalam komunitas akademik Unpad.

Dalam kerangka Rencana Strategis 2025–2029, pendidikan inklusif merupakan program prioritas yang meliputi pengembangan kurikulum inklusif, penyediaan beasiswa untuk kelompok rentan, serta penguatan sistem pendukung pembelajaran bagi semua kalangan

Sebagai bagian dari strategi berkelanjutan, Unpad secara aktif menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak eksternal, termasuk lembaga penyandang disabilitas, organisasi masyarakat sipil, dan institusi pendidikan lain di dalam dan luar negeri. Melalui kemitraan ini, Unpad menyelenggarakan pelatihan kesadaran disabilitas bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, untuk membentuk budaya kampus yang inklusif secara menyeluruh. Beberapa kegiatan pelatihan tersebut telah melibatkan narasumber dari komunitas difabel sendiri, sehingga perspektif yang dihadirkan benar-benar representatif dan kontekstual. Di sisi lain, Unpad juga mulai mengembangkan panduan layanan dan kebijakan kampus yang berbasis pendekatan universal design for learning (UDL).

Melalui langkah-langkah ini, Unpad menegaskan diri sebagai universitas yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga menunjung tinggi nilai-nilai keadilan sosial, kesetaraan akses, dan keberagaman sebagai bagian integral dari misi institusionalnya.



**Signage Ruangan Assitive Learning Hub
Universitas Padjadjaran**

Inovasi dan Transformasi Digital

Universitas Padjadjaran terus mengakselerasi peran strategisnya dalam mendorong ekosistem inovasi dan memperkuat transformasi digital di lingkungan pendidikan tinggi. Tahun 2024 ditandai dengan berbagai pencapaian yang memperkuat posisi Unpad sebagai institusi yang adaptif terhadap disrupti teknologi dan aktif dalam mencetak generasi inovator berdaya saing global.

Kontribusi dalam Riset Bereputasi Global

Delapan sivitas akademika Universitas Padjadjaran tercatat dalam daftar World's Top 2% Scientists 2024 yang dirilis oleh Stanford University dan Elsevier pada September 2024. Daftar ini menilai dampak riset berdasarkan publikasi dan sitasi global. Unpad menjadi salah satu dari lima besar perguruan tinggi di Indonesia dengan jumlah ilmuwan terbanyak dalam daftar tersebut.

Para dosen dan alumni yang masuk daftar tersebut berasal dari berbagai fakultas, termasuk Farmasi, MIPA, dan Kedokteran, menunjukkan kekuatan lintas disiplin dalam riset Unpad. Pengakuan ini mengukuhkan reputasi global Unpad sebagai institusi yang berkontribusi aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan inovasi berbasis riset.

Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa

Komitmen Unpad dalam mencetak lulusan yang berjiwa inovatif dan mandiri juga diwujudkan melalui penguatan ekosistem kewirausahaan mahasiswa. Berbagai program dilaksanakan secara sistematis untuk menumbuhkan mentalitas kreatif dan kompetensi bisnis sejak dulu.

Program Unpadpreneur menjadi salah satu wadah pengembangan startup mahasiswa. Pada 19–21 Februari 2024, sebanyak 118 mahasiswa mengikuti Bootcamp Unpadpreneur yang diselenggarakan di Gedung PSBJ dan Aula Gedung B Fakultas Ilmu Budaya. Kegiatan ini mendorong lahirnya 36 startup mahasiswa, mencerminkan semangat dan potensi besar yang dimiliki generasi muda Unpad dalam menciptakan solusi berbasis kewirausahaan.

Selain itu, Unpad kembali dipercaya oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai Perguruan Tinggi Penyelenggara (PTP) Program Wirausaha Merdeka (WMK) 2024. Dengan mengusung tema "Padjadjaran Creative Ventures Academy", program ini diikuti oleh 186 mahasiswa dari 32 perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Kegiatan yang dilaksanakan pada 23 September 2024 di Bale Sawala ini memperluas dampak Unpad dalam pengembangan jiwa kewirausahaan lintas kampus dan menjadi bagian dari kontribusi nyata Unpad dalam membangun perekonomian berbasis inovasi.

Festival Inovasi Mahasiswa

Untuk memperkuat ruang ekspresi dan validasi ide-ide bisnis kreatif, Unpad menyelenggarakan Padjadjaran Entrepreneur Festival 2024 pada 29 Agustus 2024 di Kampus Jatinangor. Kegiatan ini menjadi ajang apresiasi, kolaborasi, dan promosi bagi mahasiswa serta alumni yang mengembangkan usaha rintisan di berbagai sektor. Festival ini sekaligus menjadi titik temu antara pelaku industri, investor, dan inovator muda Unpad yang diharapkan dapat mendorong sinergi berkelanjutan dalam ekosistem kewirausahaan kampus.

Kontribusi Sosial dan Dampak

Universitas Padjadjaran terus memperkuat kontribusi nyatanya bagi masyarakat melalui program dan inisiatif sosial yang berdampak langsung, berbasis kolaborasi multi-pihak, dan berorientasi pada pembangunan berkelanjutan. Tahun 2024 menjadi tahun penting dalam penguatan peran Unpad sebagai mitra strategis pemerintah dan komunitas dalam menjawab berbagai tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Pemberdayaan UMKM dan Penguatan Ekonomi Lokal

Unpad menegaskan peran aktifnya dalam pemberdayaan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Jawa Barat melalui sejumlah program strategis. Bersama Kementerian Koperasi dan UKM RI, Pemerintah Provinsi Jawa Barat, BPJPH, dan lembaga keuangan mitra, Unpad terlibat dalam pendampingan sertifikasi halal untuk UMKM. Program ini bertujuan untuk mendorong daya saing produk lokal agar mampu menembus pasar ekspor, sekaligus meningkatkan standar mutu dan keberlanjutan industri kecil di daerah.

Di Kabupaten Pangandaran, Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) Unpad menjadi bagian dari kolaborasi pentahelix yang diinisiasi oleh HIPMI Pangandaran. Program "Hipmi Next Level! Pangandaran: SMEs One-on-One Mentoring by PUM Senior Expert Netherlands" menyediakan layanan konsultasi dan mentoring bagi UMKM lokal, bekerja sama dengan organisasi internasional PUM Netherlands. Inisiatif ini mempertemukan pelaku UMKM dengan tenaga ahli global, memperluas wawasan manajerial serta akses pasar pelaku usaha di kawasan pesisir selatan Jawa Barat.

Pengabdian Masyarakat Berbasis Riset dan Kolaborasi

Selama tahun 2024, Universitas Padjadjaran menyelenggarakan lebih dari 1.200 kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan dosen dan mahasiswa lintas fakultas. Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan berbasis riset terapan dan pemberdayaan komunitas, yang difokuskan pada isu-isu strategis seperti pengentasan stunting, pemulihan pasca bencana, transformasi digital desa, penguatan tata kelola pemerintahan lokal, serta literasi keuangan dan teknologi bagi pelaku usaha mikro.

Program-program seperti Kuliah Kerja Nyata Tematik, Unpad Mengabdi, serta kerja sama dengan pemerintah daerah, menjadi sarana efektif untuk menjangkau wilayah dengan indeks pembangunan manusia yang masih tertinggal. Intervensi dilakukan secara terstruktur dan berbasis kebutuhan lokal, menghasilkan dampak sosial yang berkelanjutan dan mengakar pada komunitas.



Salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang menonjol adalah kegiatan International Community Service yang dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpad bersama Universitas Teknologi MARA (UiTM), Malaysia, pada 19–20 Februari 2024 di Pesantren Firdaus PPI 259, Pangalengan. Kegiatan ini melibatkan komunitas internasional dalam pemberdayaan masyarakat pesantren dan menjadi contoh sinergi antarbangsa dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Pendekatan ini memperluas cakupan dampak sosial Unpad sekaligus memperkuat dimensi global dalam pengabdian masyarakat.

Kepemimpinan dalam Agenda Keberlanjutan

Komitmen Unpad terhadap prinsip keberlanjutan tercermin dari pencapaiannya dalam QS Sustainability Rankings 2025, di mana Unpad menempati peringkat ke-4 nasional dan masuk dalam kelompok 200 besar dunia dalam beberapa indikator utama. Prestasi ini diperoleh berkat konsistensi dalam penerapan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam operasional kampus, serta integrasi isu keberlanjutan dalam kurikulum dan kegiatan tridarma.

Inisiatif seperti pengembangan sistem pengelolaan limbah terpadu, efisiensi energi gedung kampus, konservasi lahan terbuka hijau, serta riset-riset tentang perubahan iklim dan ketahanan pangan menunjukkan bahwa Unpad tidak hanya berkontribusi pada pencapaian SDGs, tetapi juga menjadi contoh kampus berkelanjutan yang relevan secara lokal dan global.



Reputasi Global

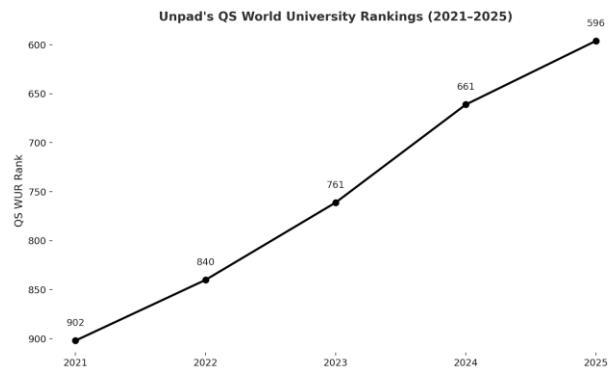
Universitas Padjadjaran mencatat kemajuan signifikan dalam berbagai pemeringkatan internasional, mencerminkan keberhasilan strategi institusional dalam meningkatkan mutu akademik, produktivitas riset, internasionalisasi, dan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Berbagai capaian ini memperkuat posisi Unpad sebagai perguruan tinggi bereputasi global.

Peningkatan dalam QS World University Rankings

Dalam QS World University Rankings 2025, Unpad mengalami peningkatan signifikan dengan menempati peringkat ke-596 dunia, naik 65 peringkat dari tahun sebelumnya. Di tingkat nasional, Unpad berada di jajaran tujuh besar perguruan tinggi terbaik. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan skor pada indikator Employer Reputation dan Academic Reputation, menunjukkan pengakuan global terhadap kualitas lulusan dan reputasi akademik Unpad yang semakin kuat.

Unpad juga mencatat peningkatan pada berbagai indikator lain, seperti International Research Network, Employee Outcomes, Faculty–Student Ratio, serta proporsi dosen dan mahasiswa internasional. Hal ini mencerminkan upaya sistematis Unpad dalam memperluas jejaring global, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan menciptakan lingkungan akademik yang inklusif dan multikultural.

Gambar 18. Perkembangan Peringkat QS WUR Unpad 2021-2025



Kemajuan di Kawasan Asia melalui QS Asia University Rankings

Dalam QS Asia University Rankings 2024, Unpad naik ke peringkat ke-134 dari posisi ke-160 tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh perbaikan skor secara merata pada seluruh indikator, termasuk Faculty–Student Ratio, Employer Reputation, Citation per Faculty, Paper per Faculty, Staff with PhD, serta indikator internasionalisasi seperti International Student, International Faculty, dan mobilitas pertukaran dosen dan mahasiswa.

Capaian ini menunjukkan keberhasilan pendekatan holistik Unpad dalam membangun kapasitas institusional, memperkuat SDM akademik, dan memperluas kolaborasi internasional yang bermakna.

Komitmen terhadap Keberlanjutan dalam QS Sustainability Rankings

Unpad menunjukkan kemajuan dalam QS Sustainability Rankings 2025 dengan menempati posisi ke-515 global, ke-112 di Asia, dan ke-4 di Indonesia. Unpad meraih posisi tertinggi secara nasional pada dua bidang utama: Environmental Research dan Health & Wellbeing.

Capaian ini mencerminkan integrasi prinsip keberlanjutan dalam tata kelola kampus, riset, kurikulum, dan kolaborasi strategis, serta memperkuat peran Unpad dalam menjawab tantangan global melalui pendekatan lintas bidang dan berbasis dampak.

Pengakuan Bidang Ilmu dalam QS WUR by Subject

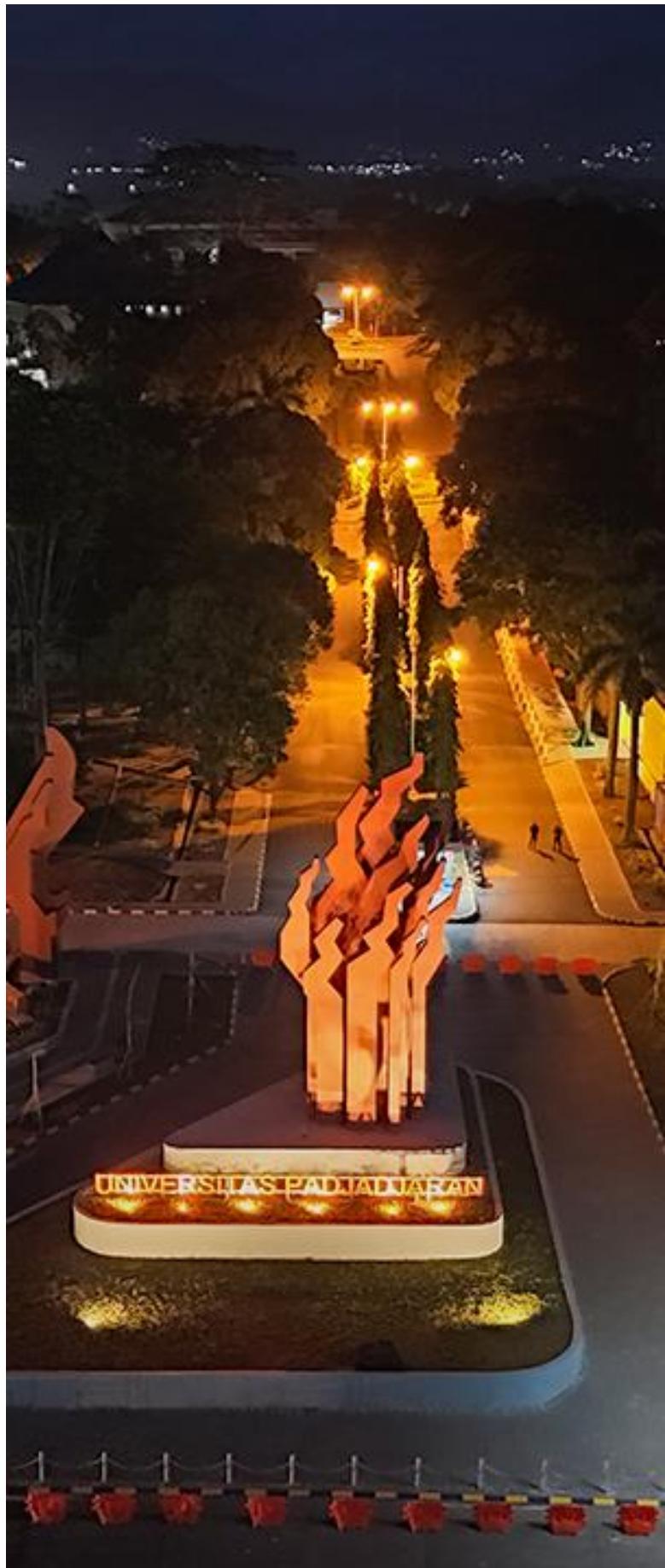
Jumlah bidang keilmuan Unpad yang masuk dalam QS World University Rankings by Subject meningkat dari empat menjadi lima pada tahun 2024. Bidang baru yang masuk adalah Agriculture & Forestry dengan peringkat 351–400. Bidang lain yang konsisten masuk peringkat adalah Law & Legal Studies (251–300), Economics & Econometrics (401–450), Medicine (451–500), dan Business & Management Studies (551–600).

Peningkatan ini menunjukkan penguatan reputasi akademik Unpad pada bidang-bidang strategis dan relevan dengan prioritas pembangunan nasional dan global, termasuk ketahanan pangan, kesehatan, tata kelola hukum, dan transformasi ekonomi.

Kontribusi dalam THE Impact Rankings

Dalam THE Impact Rankings 2024, Unpad menempati posisi 301–400 dunia, dengan skor tertinggi pada SDG 5 (Gender Equality), SDG 12 (Responsible Consumption and Production), dan SDG 16 (Peace, Justice, and Strong Institutions).

Unpad menunjukkan kinerja unggul melalui kebijakan kesetaraan gender, pengelolaan sampah mandiri, pengurangan plastik melalui program isi ulang air, serta penerapan zona integritas di seluruh unit. Pada SDG 17 (Partnerships for the Goals), Unpad aktif membangun kolaborasi global yang relevan dengan agenda SDGs, termasuk riset, seminar, dan kemitraan kelembagaan.



CAPAIAN STRATEGIS DAN KINERJA INSTITUSI



Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen pada peningkatan mutu dan relevansi pendidikan, Universitas Padjadjaran secara konsisten mengintegrasikan arahan strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui pelaksanaan Rencana Strategis Unpad 2020–2024. Capaian kinerja tahun 2024 merepresentasikan konsolidasi akhir dari implementasi kebijakan strategis sebagaimana tertuang dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 dan Keputusan Menteri Nomor 754/P/2020 tentang indikator kinerja utama perguruan tinggi.

Tahun 2024 menjadi tahun dengan kenaikan capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) secara signifikan dalam berbagai indikator. Peningkatan jumlah dosen publikasi di jurnal internasional bereputasi, sitasi ilmiah, serta keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam program pertukaran internasional menunjukkan kemajuan nyata dalam internasionalisasi dan daya saing akademik global. Selain itu, jumlah dosen asing dan akreditasi internasional program studi mengalami peningkatan. Di sisi mahasiswa, prestasi pada level nasional dan internasional meningkat tajam, sekaligus mencerminkan ekosistem pembelajaran yang adaptif dan mendorong keunggulan individu.

Meskipun demikian terdapat beberapa tantangan. Beberapa Indikator strategis seperti TKT riset dan jumlah kegiatan pengabdian masyarakat belum tercapai optimal. Hal ini mengindikasikan perlunya penguatan ekosistem riset terapan dan kolaborasi dengan mitra masyarakat dalam program hilirisasi. Selain itu, persentase dosen S3 masih berada di bawah target, namun tren peningkatan kompetensi SDM secara umum tetap positif dan terus dikembangkan melalui berbagai program pelatihan dan sertifikasi.

Dari sisi tata kelola dan keuangan, Unpad menunjukkan fondasi yang kokoh untuk mewujudkan kemandirian institusi. Pendapatan naik dalam lima tahun terakhir, dengan kontribusi signifikan dari layanan pendidikan dan pengajaran. Dana abadi meningkat secara signifikan, mencerminkan komitmen jangka panjang terhadap keberlanjutan finansial.

Unit-unit bisnis Unpad secara umum menunjukkan performa yang sehat dan menjanjikan. UTC Dago dan Bale Wilasa mencatat laba mendekati atau bahkan melebihi target, menandakan strategi operasional dan pemasaran yang berhasil. Unit Pendidikan Internasional, Mahatma Coffee, dan Consulting Services meskipun menghadapi gap pencapaian terhadap target pendapatan, tetap menunjukkan potensi pertumbuhan yang kuat melalui efisiensi dan reposisi pasar. Kawasan Sains dan Teknologi pun menunjukkan kestabilan keuangan meskipun dihadapkan pada tekanan beban overhead, dan tetap menjadi katalis penting dalam penguatan ekosistem inovasi universitas. Dengan tata kelola yang semakin adaptif, semangat kewirausahaan akademik, dan langkah strategis, Unpad optimis menatap masa depan sebagai universitas yang mandiri, inovatif, dan berdampak luas bagi masyarakat.

Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS) menjelaskan target dan realisasi selama tahun 2024 dari 6 program strategis, yaitu (i) kualitas dan keunggulan sumber daya manusia yang berdaya saing global; (ii) relevansi dan integrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; (iii) kemandirian melalui peningkatan nilai tambah dan inovasi kemitraan pentahelix; (iv) dampak dalam meningkatkan daya saing; (v) rekognisi global; dan (vi) tata kelola yang baik. Dari keseluruhan indikator, 79% nya mengalami peningkatan realisasi dari target yang telah ditentukan.

Tabel 3. Capaian 2024 berdasarkan Indikator Kinerja renstra Universitas Padjadjaran 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Satuan	Target	Realisasi 2024
PS 1: Meningkatkan kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) berdaya saing global			
1 Percentase Dosen S3*	%	65	60
2 Percentase Dosen Guru Besar*	%	12	13
3 Jumlah Dosen yang publikasi pada jurnal internasional bereputasi*	Dosen	1500	2148
4 Jumlah Dosen yang memiliki sitasi internasional*	Dosen	1100	1723
5 Jumlah Dosen yang terlibat dalam pembelajaran daring*	Dosen	650	1770
6 Percentase Tenaga Kependidikan yang memiliki kemampuan berbahasa asing*	%	50	50
7 Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikat ICT*	Tenaga Kependidikan	350	386
8 Jumlah Dosen yang mengikuti inbound/outbound exchange	Dosen	100	714
9 Jumlah talent yang mengikuti pelatihan kepemimpinan	Talent	260	220
PS 2: Meningkatkan relevansi dan integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.			
1 Percentase lulusan yang cepat bekerja atau menciptakan pekerjaan*	%	80	97
2 Percentase Kepuasan Pengguna Lulusan*	%	80	80
3 Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan hybrid/blended learning	Program Studi	50	72
4 Percentase Lulusan S1/Vokasi yang bersertifikat kompetensi/profesi	%	30	25
5 Jumlah prestasi mahasiswa memperoleh medali emas di tingkat nasional/internasional*	Prestasi	25	346
6 Percentase Mahasiswa Pascasarjana*	%	30	62,3
7 Jumlah mahasiswa yang mengikuti Student Exchange	Mahasiswa	600	311
8 Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan soft skills*	Mahasiswa	5000	6503
9 Jumlah Sekolah/Program Vokasi (sekolah)	sekolah	1	1
PS 3: Mewujudkan kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan pentahelix			
1 Jumlah Publikasi pada Jurnal Internasional (judul artikel)*	judul artikel	2000	2290
2 Jumlah Gagasan yang menjadi produk kebijakan publik (peraturan pemerintah/peraturan daerah)*	peraturan pemerintah/ peraturan daerah	40	21
3 Jumlah Inovasi Hasil Riset dengan TKT minimal 7 (judul)*	Judul	105	27
4 Jumlah Nilai Kontrak Riset Pusat Unggulan, Pusat Riset, atau Pusat Studi (miliar rupiah)*	Miliar Rupiah	185	257
5 Tingkat Maturitas KST (tingkat)	Tingkat	Utama	Madya
6 Jumlah Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (judul)	Judul	1000	3221

Tabel 3. Capaian 2024 berdasarkan Indikator Kinerja renstra Universitas Padjadjaran 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Satuan	Target	Realisasi 2024
PS 4: Meningkatkan kontribusi Unpad untuk daya saing Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat.			
1 Jumlah riset yang menjawab isu pembangunan (judul)*	Judul	25	58
2 Jumlah pengabdian pada masyarakat yang menjawab isu pembangunan (judul)*	Judul	90	381
PS 5: Mewujudkan Rekognisi Global atas kinerja dan inovasi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi			
1 Ranking QS WUR	Ranking	451-500	596
2 Ranking THEs WUR	Ranking	<800	1501
3 Jumlah Prodi Terakreditasi Unggul (A)*	Prodi	170	144
4 Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional*	Prodi	50	53
5 Jumlah Mahasiswa Asing*	Mahasiswa	1.300	1530
6 Jumlah Dosen Asing*	Dosen	250	409
7 Jumlah Jurnal Terindeks Global	Jurnal Ilmiah	4	3
8 Jumlah Sitasi (tiga tahun terakhir)*	Sitasi	24.000	60.919
PS 6: Mewujudkan tata kelola yang baik yang mendukung kemandirian dan kemajuan berkelanjutan			
1 Persentase Fasilitas Pendidikan yang terstandar	%	80	86
2 Persentase Dana Riset terhadap Total Pendapatan	%	25	22
3 Persentase Dana Masyarakat terhadap total pendapatan	%	70	75
4 Pendapatan hasil usaha PTNBH	Milyar Rupiah	100M	110M
5 Jumlah total dana kerjasama Penelitian dan PPM*	Milyar Rupiah	300M	249M
6 <i>Endowment Fund</i> (milyar rupiah)	Milyar Rupiah	50M	71,86M
7 Persentase Kinerja Reformasi Birokrasi (%)	%	80	81
8 Akreditasi Institusi*	predikat	A	A
9 Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Auditor Publik*	Opini	WTP	WTP

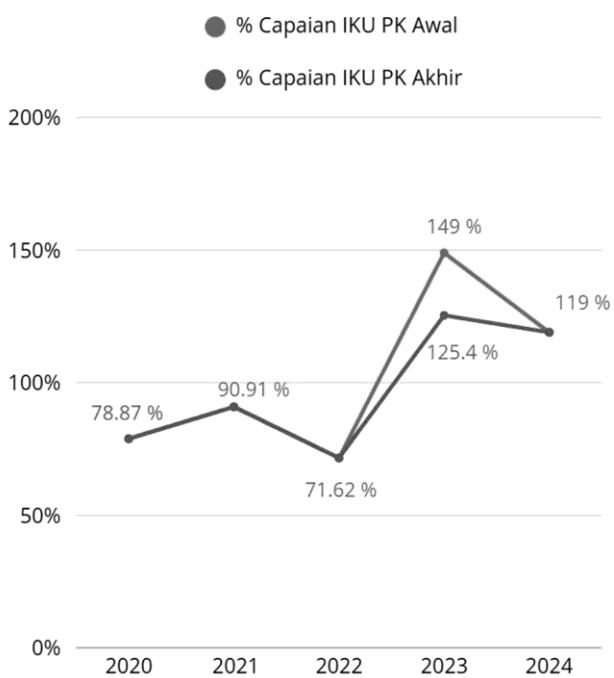
Keterangan:

- Dengan tanda bintang (*) – Indikator Kinerja Utama (IKU);
- Tanpa tanda bintang () – Indikator Kinerja Tambahan (IKT);
- WTP – Wajar Tanpa Pengecualian;
- N/A – Not Available (Tidak ada data); TKT – Tingkat Kesiapan Teknologi;
- KST – Kawasan Sains Terpadu.

Tren Indikator Kinerja Utama (2020–2024)

Selama periode 2020 hingga 2024, terjadi fluktuasi dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) berdasarkan Kontrak Kinerja. Peningkatan signifikan pada tahun 2023 (capaian 149 % pada Perjanjian Kinerja Awal dan 125,4 % berdasarkan Perjanjian Kinerja Akhir) mencerminkan perbaikan strategi dan pelaksanaan program yang lebih efektif. Meskipun terjadi penurunan di tahun 2024, capaian yang diperoleh tetap berada di atas target standar 100%, menunjukkan konsistensi dalam menjaga performa institusi. Tren capaian Indikator kinerja Utama tahun 2020-2024 diberikan pada gambar berikut.

Gambar 19. Persentase Capaian IKU Kementerian 2020-2024



Pada tahun 2024 capaian Indikator Kontrak Kinerja Unpad sebesar 119%. Jika dibandingkan tahun 2023, capaian IKU 2024 menurun, namun secara umum, dari tahun 2020 sampai 2024, tren IKU naik secara signifikan dari baseline tahun 2020.



Rincian capaian per indikator untuk tahun 2024 diberikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Unpad Unpad Tahun 2024
(Sumber: Laporan Kinerja Universitas Padjadjaran 2024)

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi			
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	89	96
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	45	45
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi			
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.	%	50	58
[IKU 2.2] Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	68	68
[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen	4	4
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran			
[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	0,95	1,89
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	67	67
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	28	36.11
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri			
[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	A	A
[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.	nilai	93	95
[IKK 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50	80

Kinerja Keuangan

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI). Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi dipersiapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) mengikuti bentuk penyajian yang diacu oleh Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba” yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Selama periode tahun 2020 hingga 2024 laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan memperoleh Opini Wajar dalam Semua Hal yang Material (Unqualified Opinion).

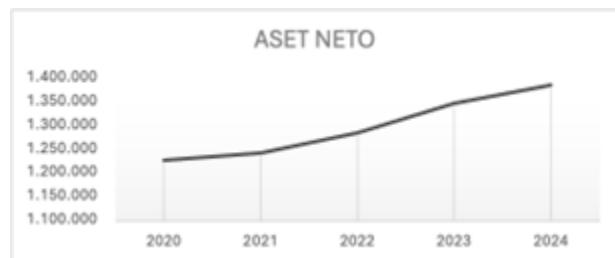
Aset Neto Unpad merupakan selisih antara total aset dan liabilitas (kewajiban) yang dimiliki. Dalam konteks entitas PTNBH, aset neto mencerminkan kepemilikan bersih atau modal yang dapat digunakan untuk mendukung operasional dan pengembangan institusi.

Aset neto Unpad mengalami pertumbuhan sebesar kurang lebih Rp159 miliar dalam periode 2020 hingga 2024. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas Unpad dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, sehingga menghasilkan pertumbuhan aset yang berkelanjutan.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Audit Laporan Keuangan Universitas Padjadjaran (2019–2024)

Tahun Audit	Tahun Buku	Kantor Akuntan Publik	Opini
2020	2019	Sriyadi, Elly, Sugeng & Rekan	Wajar dalam semua hal yang material
2021	2020	Sriyadi, Elly, Sugeng & Rekan	Wajar dalam semua hal yang material
2022	2021	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Wajar dalam semua hal yang material
2023	2022	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Wajar dalam semua hal yang material
2024	2023	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Wajar dalam semua hal yang material

Gambar 20. Asset Netto



Sumber Pendanaan

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), Universitas Padjadjaran mendorong terwujudnya kemandirian institusi melalui diversifikasi sumber pendanaan. Unpad tidak hanya bergantung pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Uang Kuliah Tunggal (UKT), dan Iuran Pengembangan Institusi (IPI), melainkan juga mengembangkan berbagai sumber pendanaan alternatif.

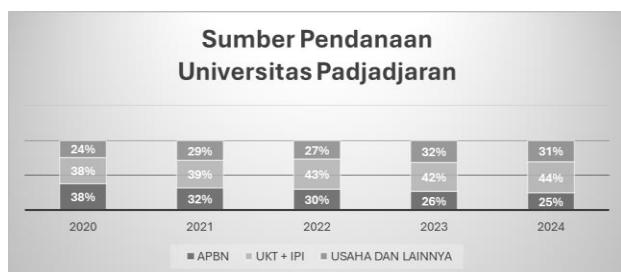
Sumber pendanaan alternatif mencakup kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), pengembangan layanan profesional dalam bentuk Unit usaha akademik & Unit layanan (psikologi, klinik, dll.), penghimpunan dana abadi untuk keberlanjutan pendanaan jangka Panjang, dan optimalisasi aset dan sumber daya seperti penyewaan gedung dan lahan (contoh: SPBU, Gedung Komunitas), pengembangan rumah sakit dan fasilitas penunjang lainnya, serta pendirian badan usaha milik Unpad

Meskipun UKT dan IPI mengalami peningkatan nilai, hal ini bukan karena kenaikan tarif, melainkan karena peningkatan kemampuan bayar masyarakat pasca pandemi. Sebelumnya, selama 2020–2021, pandemi COVID-19 sempat menyebabkan penurunan kemampuan pembayaran mahasiswa.

Dari tahun 2020 hingga 2024, terjadi peningkatan proporsi pendanaan dari usaha dan sumber lainnya, menandakan bahwa Unpad berhasil memperluas dan menguatkan basis pendapatannya, dan ketergantungan terhadap APBN dan UKT mulai berkurang, yang memperkuat posisi keuangan institusi secara mandiri.

Bentuk Usaha dan Entitas Bisnis Unpad (2024), meliputi Perusahaan Anak (PT), antara lain PT Mandiri Maslahat Unpad, PT Lentera Semesta Unpad dan PT Pusat Inovasi Psikologi (*dalam proses pembentukan*); dan Satuan Usaha, antara lain Rumah Sakit Unpad, Rumah Sakit Gigi dan Mulut, Klinik Kesehatan, Rumah Sakit Hewan, Kawasan Sains dan Teknologi, Pusat Akademik, Inovasi, Teknologi, dan Riset Kesehatan, Pusat Inovasi Psikologi dan Institut Pembangunan Jawa Barat; serta Unit Usaha Akademik (UUA) berjumlah 46 UUA yang dibagi menjadi 3 kelompok layanan utama, yakni (i) Jasa Laboratorium, (ii) Pelatihan dan Konsultasi, serta (iii) Penjualan Produk Hilirisasi hasil riset dan inovasi. Pemanfaatan aset sebagai sumber pendanaan mencakup penyewaan gedung komunitas, penyewaan lahan untuk SPBU, optimalisasi lahan dan bangunan lainnya, serta skema kerja sama untuk pengembangan Rumah Sakit pendidikan Unpad

Gambar 21. Sumber Pendanaan



Perkembangan Pendapatan & Dana Abadi

Pendapatan

Pendapatan Universitas Padjadjaran (Unpad) mengalami peningkatan sebesar sekitar Rp529 miliar atau tumbuh 44,52% dari tahun 2020 hingga 2024. Pertumbuhan ini sejalan dengan meningkatnya pendapatan dari layanan pendidikan serta kegiatan usaha yang dijalankan Unpad sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH).

Dana Abadi

Dana Abadi Universitas Padjadjaran (Unpad) merupakan dana yang dihimpun dari berbagai pihak, termasuk alumni, orang tua mahasiswa, mahasiswa, dan masyarakat, yang dikelola atau diinvestasikan secara optimal oleh universitas. Nilai pokok dana ini dijaga agar tidak berkurang setiap tahunnya, sementara hasil dari pengelolaannya dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan universitas secara berkelanjutan.

Program Dana Abadi Unpad secara resmi diluncurkan pada 25 Februari 2020. Dalam sambutannya, Rektor menegaskan bahwa Dana Abadi memiliki peran strategis dalam memperkuat kemandirian dan keberlanjutan Unpad sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH).

Pengumpulan dan pengelolaan Dana Abadi dilakukan secara transparan dan akuntabel, sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*good governance*).

Pemanfaatan dan Penempatan Dana Abadi Unpad

Pendapatan dari hasil pengelolaan Dana Abadi Unpad dapat dimanfaatkan untuk mendukung berbagai program strategis universitas, antara lain pemberian beasiswa, penguatan riset dan inovasi, pengembangan kampus hijau, serta pemberdayaan masyarakat.

Hingga akhir tahun 2024, total Dana Abadi Unpad mencapai Rp71,86 miliar. Jumlah ini mencakup hasil penempatan dana sejak tahun 2020 hingga 2024 sebesar Rp 4,4 miliar. Dari hasil penempatan tersebut, Rp2 miliar telah dialokasikan untuk Program Beasiswa Dana Abadi yang mendukung 240 mahasiswa. Sepanjang tahun 2024, sebesar Rp835,2 juta telah disalurkan, sehingga saldo hasil penempatan yang tersisa sebesar Rp3,6 miliar.

Pada tahun 2024, penempatan Dana Abadi dilakukan melalui instrumen investasi berupa Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dalam bentuk Sukuk Wakaf, dengan skema private placement pada Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Seri SW006 senilai Rp50 miliar. Sisa dana lainnya ditempatkan dalam bentuk deposito dan giro.

Sebagai langkah diversifikasi instrumen investasi, pada awal tahun 2025, Unpad menempatkan dana sebesar Rp10 miliar ke dalam reksa dana public, yakni Reksa Dana BNI Teakwood Unpad Idaman, yang ditujukan untuk menghimpun Dana Abadi dari masyarakat luas.

Gambar 22. Pokok Dana Abadi 2020-2024



Gambar 23. Penempatan Dana Abadi 2020-2024



Kinerja Unit Bisnis dan Penguatan Kemandirian Institusi

Upaya Universitas Padjadjaran dalam membangun kemandirian institusional terus diperkuat melalui pengembangan unit-unit bisnis strategis yang dikelola secara profesional oleh PT Mahat Masagi Unpad (PT MMU), badan usaha milik Unpad yang menjadi cikal bakal pembentukan holding universitas. PT MMU menaungi sejumlah inisiatif bisnis di berbagai sektor, mulai dari hospitality, edukasi internasional, jasa konsultasi, hingga kewirausahaan institusional.

Salah satu unit yang menonjol adalah UTC Dago Hotel, yang berhasil memperkuat posisinya sebagai hotel MICE unggulan di Kota Bandung. Dengan tingkat hunian yang melampaui rata-rata industri dan dominasi pasar institusional, hotel ini mulai menunjukkan daya saing yang solid dan peluang pertumbuhan yang menjanjikan di sektor layanan pertemuan dan akomodasi.

Sementara itu, Bale Wilasa sebagai unit hunian mahasiswa mencatat performa stabil dengan tingkat okupansi tinggi dan profit yang telah melampaui target tahunan. Kinerja ini mencerminkan pengelolaan yang efisien serta relevansi layanan hunian yang ditawarkan kepada mahasiswa.

Di sisi internasionalisasi, Unit Pendidikan Internasional menunjukkan landasan yang kuat untuk bertumbuh. Meskipun realisasi pendapatan masih dalam tahap awal, efisiensi pengelolaan dan prospek peningkatan minat mahasiswa asing membuka ruang ekspansi program akademik global yang lebih ambisius.

Unit lain yang juga menunjukkan perkembangan positif adalah Consulting Services, yang berhasil menjaga ritme pertumbuhan pendapatan di tengah dinamika pasar jasa. Pencapaian ini menjadi indikasi kematangan dalam pelaksanaan proyek dan pengelolaan sumber daya yang adaptif.

Unit Mahatma Coffee, sebagai wirausaha rintisan berbasis institusi, terus melakukan konsolidasi strategis dalam menghadapi tantangan pasar. Evaluasi berkelanjutan, inovasi produk, dan penguatan distribusi menjadi fokus utama dalam mendorong akselerasi pertumbuhan jangka menengah.

Sementara itu, Kawasan Sains dan Teknologi (KST) berhasil mempertahankan stabilitas pendapatan usaha, sembari memperkuat dukungan terhadap program hilirisasi inovasi dan pengembangan ekosistem riset. Surplus operasional yang dicapai menunjukkan efektivitas pengelolaan, sekaligus mempertegas posisi KST sebagai simpul strategis dalam pengembangan kewirausahaan dan inovasi Unpad.



Rumah Sakit Unpad Dorong Inovasi Kesehatan

Rumah Sakit Universitas Padjadjaran (RS Unpad) resmi diresmikan pada 25 Maret 2024 di Kampus Jatinangor, menandai tonggak penting dalam pengembangan institusi sebagai perguruan tinggi berbasis riset dan pelayanan publik. Peresmian ini dihadiri oleh Rektor Unpad saat itu, Prof. Rina Indiastuti, Penjabat Gubernur Jawa Barat Bey Machmudin, serta Ketua Majelis Wali Amanat (MWA) Unpad. RS Unpad dirancang sebagai rumah sakit pendidikan yang terintegrasi dengan kegiatan akademik dan riset, serta berfungsi mendukung upaya pengabdian kepada masyarakat. Gedung A sebagai tahap pertama pembangunan telah disiapkan dengan kapasitas sekitar 200 tempat tidur, dan mulai melakukan layanan terbatas melalui soft launching di akhir Maret 2024. Fasilitas layanan dasar seperti IGD, poliklinik spesialis, laboratorium, dan radiologi telah mulai beroperasi. Keberadaan rumah sakit ini juga dimanfaatkan untuk pelatihan mahasiswa kedokteran, co-ass, dan residen, yang menjadi bagian dari strategi penguatan rumah sakit pendidikan jejaring.

Pembangunan RS Unpad dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama yang telah selesai dibayai bersama oleh Universitas Padjadjaran dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat, dengan dukungan fasilitas dari Kementerian Kesehatan dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Untuk tahap kedua, Unpad merencanakan skema Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) guna meningkatkan kapasitas dan mendorong RS Unpad menjadi rumah sakit tipe A. Fokus strategis RS Unpad pada tahap awal adalah menjadi pusat unggulan untuk penanganan trauma, stunting, dan pengembangan riset infeksi. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Unpad untuk menjadikan rumah sakit tidak hanya sebagai tempat pelayanan kesehatan, tetapi juga sebagai wahana pendidikan interprofesional dan pengembangan inovasi kesehatan.

Hingga akhir Desember 2024, RS Unpad menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam aspek operasional. Layanan rawat jalan, IGD, dan kegiatan pendidikan kedokteran berlangsung dengan baik. Sinergi antara rumah sakit dengan fakultas kesehatan—terutama Fakultas Kedokteran, Fakultas Keperawatan, dan Fakultas Kedokteran Gigi—berjalan efektif dalam mengelola rotasi klinik mahasiswa. RS Unpad juga mulai menyusun kerangka kerja untuk menjadi pusat riset klinis dan vaksinasi internasional di masa mendatang. Secara keseluruhan, RS Unpad tidak hanya memperkuat kapasitas layanan dan pendidikan Unpad, tetapi juga menegaskan peran universitas sebagai institusi publik yang hadir dan relevan dalam menjawab kebutuhan strategis masyarakat Jawa Barat dan Indonesia secara umum.





ARAH STRATEGIS 2025-2029



Visi dan Nilai

Memasuki fase baru dalam pembangunan kelembagaan, Universitas Padjadjaran menetapkan arah visi strategis untuk periode 2025–2029 sebagai komitmen kolektif dalam menjawab tantangan pendidikan tinggi di era yang semakin kompleks, terdigitalisasi, dan terhubung secara global. Visi tersebut dirumuskan sebagai berikut:

“Menjadi pusat pendidikan dan kearifan inklusif berkelanjutan yang berkelas dunia, untuk mendorong inovasi global dan menghasilkan dampak pada masyarakat.”

Visi ini tidak sekadar menggambarkan cita-cita institusional, tetapi juga menjadi cerminan dari karakter Unpad sebagai universitas publik yang berakar kuat pada nilai-nilai kemanusiaan dan keberagaman, sekaligus proaktif dalam memainkan peran di panggung global. Unpad ingin menjadi katalisator perubahan yang menghubungkan keunggulan akademik, kemajuan teknologi, inklusi sosial, dan keberlanjutan ekologis untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil dan sejahtera.

Sebagai fondasi dari visi tersebut, Universitas Padjadjaran menginternalisasi tujuh nilai inti yang menjadi panduan perilaku, pengambilan kebijakan, dan interaksi seluruh elemen sivitas akademika:

- 1. Berketuhanan** – Menjunjung tinggi nilai spiritualitas dan tanggung jawab moral dalam setiap tindakan.
- 2. Integritas** – Membangun kepercayaan melalui kejujuran, akuntabilitas, dan etika akademik.
- 3. Keterbukaan** – Merangkul keberagaman, mendorong transparansi, serta membuka ruang dialog yang sehat.
- 4. Berdampak** – Memastikan setiap kegiatan Unpad menghasilkan manfaat konkret bagi masyarakat.
- 5. Sinergi** – Mendorong kolaborasi lintas disiplin, sektor, dan wilayah dalam membangun ekosistem pembelajaran dan inovasi.

6. Kesetaraan – Mengedepankan akses dan kesempatan yang adil bagi semua kelompok, termasuk perempuan, penyandang disabilitas, dan komunitas marginal.

7. Progresif – Mengutamakan pertumbuhan berkelanjutan, adaptasi terhadap perubahan, serta pembaruan yang berbasis pada pengetahuan dan riset.

Nilai-nilai ini tidak hanya menjadi identitas institusional, tetapi juga diintegrasikan ke dalam desain kebijakan, kurikulum, layanan publik, serta interaksi keseharian di lingkungan kampus.

Pilar Strategis dan Sasaran Utama

Untuk mengoperasionalisasikan visi tersebut, Unpad merumuskan tiga pilar prioritas strategis yang menjadi fokus utama transformasi kelembagaan, serta empat penggerak perubahan yang akan memastikan keberlanjutan dan keberhasilan implementasinya.

Tiga Prioritas Strategis:

Akademik Unggul

Unpad menargetkan diri sebagai pusat pembelajaran yang transformatif, adaptif, dan berbasis pada pendekatan multidisiplin. Pendidikan dirancang tidak hanya untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, tetapi juga yang visioner, inklusif, dan berdaya saing global. Unpad mendorong peningkatan kualitas pembelajaran, akreditasi internasional, serta program pendidikan non-gelar dan daring yang relevan dengan kebutuhan masa depan.

Inovasi

Inovasi tidak hanya difokuskan pada hasil riset, tetapi juga pada proses pendidikan, tata kelola, dan model bisnis universitas. Pengembangan solusi berbasis teknologi, penguatan pusat unggulan riset, serta hilirisasi hasil penelitian akan menjadi mesin pertumbuhan ekonomi berbasis pengetahuan (knowledge-based economy) yang terintegrasi dengan kebutuhan masyarakat.

Berdampak

Komitmen Unpad terhadap pembangunan berkelanjutan diwujudkan dalam program-program yang menjawab langsung kebutuhan masyarakat. Melalui pendekatan pentahelix (akademisi, bisnis, pemerintah, komunitas, dan media), Unpad berkontribusi pada pengentasan kemiskinan, penguatan UMKM, mitigasi bencana, serta pemberdayaan desa. Pendekatan ini menjamin bahwa transformasi akademik juga mengakar pada keadilan sosial dan lingkungan.

Empat Penggerak Transformasi:

Sumber Daya Berkualitas

Pengembangan SDM menjadi kunci transformasi. Unpad berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa melalui pelatihan, sertifikasi, dan sistem penghargaan berbasis kompetensi. Lingkungan kerja inklusif, kolaboratif, dan produktif akan diperkuat melalui kebijakan organisasi yang transformatif.

Tata Kelola dan Transformasi Digital

Modernisasi tata kelola institusi dilakukan melalui pemanfaatan sistem informasi terintegrasi, manajemen berbasis data (data-driven decision making), dan pelaporan akuntabel. Transformasi digital akan mencakup proses pembelajaran, layanan administrasi, hingga pelacakan kinerja strategis secara real-time.

Pengembangan Bisnis dan Keuangan Berkelanjutan

Kemandirian institusi diperkuat melalui optimalisasi unit usaha, pengembangan holding bisnis (MMU Holding), diversifikasi pendapatan non-APBN, serta peningkatan nilai tambah dari aset strategis universitas. Inisiatif ini akan memastikan Unpad memiliki ruang fiskal yang cukup untuk berinovasi dan berinvestasi pada program unggulan.

Branding dan Reputasi Global

Reputasi Unpad dibangun melalui kualitas, dampak, dan keunikan. Upaya strategis diarahkan pada peningkatan pemeringkatan internasional (QS WUR, THE Impact, QS Sustainability), promosi keunggulan institusi, serta penguatan identitas visual, komunikasi publik, dan keterlibatan global.

Sasaran Strategis dan Program Prioritas

Setiap pilar dan penggerak diterjemahkan ke dalam sasaran strategis yang terukur dan berbasis pada kebutuhan masa depan. Beberapa contoh program prioritas antara lain:

- Pengembangan program studi internasional dan joint/double degree.
- Peningkatan jumlah publikasi terindeks dan paten berbasis riset kolaboratif.
- Program KKN Tematik dan pengabdian berbasis desa.
- Digitalisasi sistem keuangan, layanan akademik, dan monitoring kinerja.
- Tracer study berbasis data alumni dan sistem evaluasi mutu lulusan.
- Program penguatan kapasitas kepemimpinan dan pengelolaan talenta.

Setiap sasaran akan diukur melalui Key Performance Indicators (KPI) yang jelas dan disusun dalam sistem pemantauan berbasis dashboard digital untuk memastikan akuntabilitas dan keberlangsungan pelaksanaan.



Target Kinerja Universitas Padjadjaran 2025–2029

Sebagai bagian dari komitmen terhadap visi jangka menengah 2025–2029, Universitas Padjadjaran telah menetapkan sejumlah indikator kinerja utama yang terukur dan ambisius. Target-target ini mencerminkan arah transformasi Unpad sebagai perguruan tinggi negeri berbadan hukum yang adaptif, inovatif, inklusif, dan berkelas dunia.

Tabel berikut merangkum indikator strategis yang akan menjadi panduan dalam pemantauan capaian tahunan, serta menjadi acuan dalam menyusun program kerja, kebijakan kelembagaan, dan pengembangan sumber daya secara berkelanjutan.

Setiap indikator dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan strategis pada enam domain utama: keunggulan akademik, inovasi, kontribusi terhadap SDGs, tata kelola dan digitalisasi, penguatan SDM dan infrastruktur, serta reputasi global.

Dengan baseline yang ditetapkan pada tahun 2024, Unpad akan mengarahkan seluruh upaya kelembagaan untuk mencapai sasaran pada tahun 2029, antara lain: masuk 300 besar dunia versi QS WUR, mencapai pendapatan institusional sebesar Rp 3 triliun per tahun, mencapai digital maturity level tertinggi, serta memperluas pengaruhnya dalam pemeringkatan global dan kontribusi sosial.

Tabel 6. Target Kinerja 2025-2029

Tujuan Strategis	Indikator	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
Akademik Unggul	Peringkat Dunia (QS WUR)	596	500	450	400	350	300
	Persentase Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak	80	81	82	83	84	85
Inovasi	Total pendapatan Unpad (Triliun Rupiah)	1,75	2	2,25	2,5	2,75	3
Berdampak	Peringkat Universitas dalam Pencapaian SDGs (THE Impact)	201-300	201-300	201-300	101-200	101-200	100
SDM dan Infrastruktur	Percentase jumlah dosen dan tendik yang mencapai Remunerasi setara atau di atas kuartil ke-75 (P75) industri	50%	65%	75%	85%	95%	100%
	Peringkat Green Campus (UI Green Metrics)	81	79	77	75	73	71
Tata Kelola & Transformasi Digital	Percentase Jumlah Unit Kerja yang Mendapatkan Skor>80 dari Tim Penilai Internal (TPI) ZI WBK/WBBM	6	11	28	33	39	44
	Level Transformasi Digital (QS Digital Maturity)	L1	L2	L3	L3	L4	L4
Pengembangan Bisnis & Keuangan Berkelanjutan	Jumlah pendapatan dari Non Tuition (Triliun Rupiah)	1	1,25	1,41	1,66	1,9	2,05
Marketing & Branding	Pangsa pasar Unpad (Peringkat Universitas di tingkat Nasional berdasarkan QS WUR)	7	7	7	6	6	5

LAMPIRAN



Tabel 7. Laporan posisi Keuangan (lampiran)

URAIAN	2023		2024
	AUDITED	RKAT (INDUK)	AUDITED
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara Kas	145.193.104.775	179.094.000.000	91.659.563.185
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-
Uang Muka	5.143.849.500	1.200.000.000	9.048.155.520
Piutang	15.553.703.452	19.500.000.000	22.223.816.410
Persediaan	24.126.820.473	14.881.800.000	20.368.881.624
Aset Lancar lainnya			
Investasi Jangka Pendek			
JUMLAH ASET LANCAR	190.017.478.200	214.675.800.000	143.300.416.739
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi Jangka Panjang	-	16.013.100.000	-
Aset Tetap	1.304.748.167.755	1.372.494.194.024	1.427.954.729.497
Aset tak berwujud	16.199.048.147	23.651.300.000	18.076.548.584
Dana Abadi	55.223.682.076	74.823.000.000	71.864.225.573
Aset Tidak Lancar Lainnya	35.645.432.666	2.272.500.000	2.769.909.873
Jumlah Aset Lainnya	107.068.162.889	83.426.200.000	92.710.684.030
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	1.411.816.330.644	1.489.254.094.024	1.520.665.413.527
TOTAL ASET	1.601.833.808.844	1.703.929.894.024	1.663.965.830.266
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Utang Usaha	42.481.270.891	46.292.200.000	50.900.284.404
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	71.058.787.480	42.122.500.000	65.820.976.614
Utang Pajak	4.765.060.616	2.100.000.000	2.421.136.957
Pendapatan Diterima Di Muka	62.603.377.698	49.481.500.000	76.932.210.205
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	65.285.739.263	78.000.000.000	68.641.974.892
Total liabilitas Jangka Pendek	246.194.235.948	217.996.200.000	264.716.583.072
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Jangka Panjang	1.016.683.962	-	1.488.751.239

Tabel 7. Laporan posisi Keuangan (lampiran)

URAIAN	2023	2024	2024
	AUDITED	RKAT (INDUK)	AUDITED
Liabilitas Imbalan Pascakerja	7.535.552.277	7.088.200.000	12.461.589.771
Jumlah liabilitas Jangka Panjang	8.552.236.239	7.088.200.000	13.950.341.010
JUMLAH LIABILITAS	254.746.472.187	225.084.400.000	278.666.924.082
ASET NETO			
Aset Neto Tanpa Pembatasan	765.579.111.414	845.426.141.953	725.462.020.636
Aset Neto Dengan Pembatasan	581.411.020.708	633.419.352.071	659.732.792.628
Kepentingan Non Pengendali	97.204.535	-	104.092.920
JUMLAH ASET NETO	1.347.087.336.657	1.478.845.494.024	1.385.298.906.184
Kepentingan Non Pengendali			
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	1.601.833.808.844	1.703.929.894.024	1.663.965.830.266

Tabel 8. Laporan Penghasilan Komprehensif (lampiran)

URAIAN	2023	2024	2024
	AUDITED	RKAT (INDUK)	AUDITED
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
PENDAPATAN TANPA PEMBATASAN			
Pendapatan dari APBN	314.775.506.299	330.024.240.000	332.691.486.022
Pendapatan dari BPPTNBH	108.165.633.185	125.000.000.000	94.412.994.141
Pendapatan usaha dari jasa Layanan	926.638.964.987	946.277.300.000	1.044.545.369.889
Jasa Pendidikan dan Pengajaran	665.956.017.879	671.777.300.000	760.967.772.896
Jasa Kerjasama Tridharma	230.494.165.941	213.750.000.000	248.059.407.119
Jasa Laboratorium	4.201.236.479	5.250.000.000	6.811.766.187
Jasa Layanan Pendukung Pendidikan	25.987.544.688	55.500.000.000	28.706.423.687
Pendapatan Lainnya	81.915.112.241	116.241.000.000	118.772.609.042
Pengelolaan Satuan Usaha	49.309.562.351	85.690.300.000	59.774.386.262
Pendapatan Operasional Perusahaan Anak	10.835.482.385	-	18.150.637.048
Bunga Deposito dan Jasa Giro	7.668.690.176	5.921.700.000	5.898.697.225
Sewa	2.571.865.941	6.081.000.000	14.996.502.941
Dana Abadi	4.127.354.224	12.548.000.000	7.485.243.508
Lain-Lain	7.402.157.164	6.000.000.000	12.467.142.058
JUMLAH PENDAPATAN TANPA PEMBATASAN	1.431.495.216.712	1.517.542.540.000	1.590.422.459.094
Beban TANPA PEMBATASAN			
Beban Layanan	1.027.633.470.116	1.017.756.900.000	1.116.613.003.489
Beban Pegawai	541.638.804.383	553.253.000.000	574.813.058.302
Beban Depresiasi dan amortisasi	43.918.060.101	51.691.700.000	59.003.285.704
Beban Bahan dan Perlengkapan	33.284.269.750	31.605.200.000	35.182.948.399
Beban Daya dan Jasa	73.561.200.860	65.237.700.000	83.092.794.649
Beban Pemeliharaan	11.393.024.689	12.129.700.000	5.869.542.362
Beban Perjalanan dan Akomodasi	9.503.382.058	8.116.200.000	13.803.222.039
Beban Riset	53.318.739.381	47.250.300.000	64.888.516.682
Beban Kerjasama	222.023.806.629	212.337.500.000	238.485.483.293

Tabel 8. Laporan Penghasilan Komprehensif (lampiran)

URAIAN	2023	2024	2024
	AUDITED	RKAT (INDUK)	AUDITED
Beban Lain-Lain	38.992.182.265	36.135.600.000	41.474.152.059
Beban Umum dan Administrasi	466.860.272.454	496.240.900.000	509.792.157.717
Beban Pegawai	265.106.339.950	294.873.900.000	279.583.665.469
Beban Depresiasi dan amortisasi	22.167.780.912	20.929.400.000	30.428.734.687
Beban Bahan dan Perlengkapan	25.175.148.056	20.492.800.000	28.646.651.029
Beban Pemeliharaan	34.615.465.811	35.558.200.000	36.486.370.381
Beban Daya dan Jasa	72.650.021.319	79.303.400.000	79.847.536.493
Beban Perjalanan dan Akomodasi	7.432.150.394	8.522.300.000	5.103.037.235
Beban Lain-Lain	39.713.366.012	36.560.900.000	49.696.162.423
JUMLAH BEBAN TANPA PEMBATASAN	1.494.493.742.571	1.513.997.800.000	1.626.405.161.206
SURPLUS/(DEFISIT) ASET NETO TANPA PEMBATASAN	(62.998.525.858,5)	3.544.740.000,0	(35.982.702.111,6)
PENDAPATAN DENGAN PEMBATASAN			
Pendapatan Hibah	166.901.353.709	202.475.760.000	125.331.001.547
JUMLAH PENDAPATAN DENGAN PEMBATASAN	166.901.353.709	202.475.760.000	125.331.001.547
Beban DENGAN PEMBATASAN			
Beban Layanan	41.138.234.402	95.494.560.000	46.738.178.919
Beban Riset	38.037.311.975	51.472.289.889	39.845.461.147
Beban Bahan dan Perlengkapan	1.920.000	-	355.019.500
Beban Pegawai	988.088.278	10.802.082.067	1.411.354.632
Beban Perjalanan dan Akomodasi	2.110.914.149	-	614.564.732
Beban Daya dan Jasa	-	28.201.388.044	1.730.293.727
Beban Depresiasi dan amortisasi	-	4.490.800.000	-
Beban Lain-lain	-	528.000.000	2.781.485.181
Beban Umum dan Administrasi	-	4.542.800.000	271.050.708
Beban Pegawai	-	-	400.000
Beban Daya dan Jasa	-	-	6.820.000
Beban Perjalanan dan Akomodasi	-	-	8.510.000

Tabel 8. Laporan Penghasilan Komprehensif (lampiran)

URAIAN	2023		2024
	AUDITED	RKAT (INDUK)	AUDITED
Beban Bahan dan Perlengkapan	-	-	3.335.708
Beban Depresiasi dan amortisasi	-	4.542.800.000	-
Beban Lain-lain	-	-	251.985.000
JUMLAH BEBAN DENGAN PEMBATASAN	41.138.234.402	100.037.360.000	47.009.229.627
SURPLUS/(DEFISIT) ASET NETO DENGAN PEMBATASAN	125.763.119.307	102.438.400.000	78.321.771.920
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	(841.053.580,0)		(3.767.926.712,0)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	61.923.539.869	105.983.140.000	38.571.143.096

Pimpinan Universitas

Pimpinan Unpad 2019-2024

Majelis Wali Amanat

Ketua

Dr. Ir. Arief Yahya, M.Sc.

Wakil Ketua

Prof. Dr. Arry Bainus, Drs., M.A.

Sekretaris Eksekutif

Prof. Dr. Hendriati Agustiani, M.Si.

Senat Akademik

Ketua

Prof. Dr. Ir. Ganjar Kurnia, DEA.

Sekretaris

Prof. Dr. Yoni Syukriani, dr., Sp.FM.Subsp.SBM, M.Si., DFM

Dewan Profesor

Ketua

Prof. Arief Anshory Yusuf, M.Sc., PhD.

Sekretaris

Prof. Dr. Arlette Suzy Puspa Pertiwi, drg., Sp.KGA., M.Si.

Rektorat

Rektor

Prof. Dr. Rina Indiastuti, SE., MSIE.

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Prof. Arief Sjamsulaksan Kartasasmita, dr., SpM(K), M.Kes., PhD.

Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan

Prof. Dr. Ida Nurlinda, S.H., M.H.

Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi

Prof. Dr. Ir. Hendarmawan, M.Sc.

Wakil Rektor Bidang Organisasi dan Perencanaan

Prof. Drs. Yanyan Mochamad Yani, MAIR., Ph.D.

Pimpinan Unpad 2024-2029

Majelis Wali Amanat

Ketua

Dr. Ir. Arief Yahya, M.Sc.

Wakil Ketua

Prof. Dr. Arry Bainus, Drs., M.A.

Sekretaris Eksekutif

Prof. Dr. Hendriati Agustiani, M.Si.

Senat Akademik

Ketua

Prof. Dr. Ir. Ganjar Kurnia, DEA.

Sekretaris

Prof. Dr. Yoni Syukriani, dr., Sp.FM.Subsp.SBM, M.Si., DFM

Dewan Profesor

Ketua

Prof. Arief Anshory Yusuf, M.Sc., PhD.

Sekretaris

Prof. Dr. Arlette Suzy Puspa Pertiwi, drg., Sp.KGA., M.Si.

Rektorat

Rektor

Prof. Arief Sjamsulaksan Kartasasmita, dr., SpM(K), M.Kes., PhD.

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Prof. Zahrotur Rusyda Hinduan, S.Psi., MOP., Ph.D.

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Transformasi Digital, Keuangan dan Pengelolaan Bisnis

Prof. Dr. Maman Setiawan, SE., MT.

Wakil Rektor Bidang Riset, Kerja Sama dan Pemasaran

Prof. Rizky Abdulah, S.Si., Apt., Ph.D.

Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Tata Kelola

Prof. Dr. R. Widya Setiabudi Sumadinata, S.Si., S.I.P., MT., M.Han.

Glosarium

Istilah Asing dan Teknis

Istilah	Penjelasan
Academic Excellence	Keunggulan dalam pembelajaran dan penelitian di lingkungan akademik, mencakup mutu kurikulum, dosen, dan luaran tridarma.
Assistive Technology	Teknologi bantu yang dirancang untuk mendukung kebutuhan pengguna disabilitas dalam mengakses informasi dan pembelajaran.
Benchmark P75	Ukuran kinerja atau remunerasi yang berada di atas kuartil ke-75 dari distribusi data ($P75 = 75$ th percentile), sering digunakan untuk menilai posisi daya saing gaji dibanding rata-rata industri.
Case Method	Metode pembelajaran berbasis studi kasus nyata yang mendorong analisis kritis dan pemecahan masalah dalam konteks praktis.
Double Degree	Program gelar ganda yang memungkinkan mahasiswa memperoleh dua ijazah dari dua institusi berbeda melalui satu periode studi terintegrasi.
GreenMetric (UI GreenMetric World University Rankings)	Pemeringkatan universitas global berdasarkan komitmen dan performa dalam keberlanjutan lingkungan. Diselenggarakan oleh Universitas Indonesia.
Inclusivity	Prinsip keberagaman dan keterbukaan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, yang menjamin partisipasi penuh bagi kelompok rentan, termasuk penyandang disabilitas.
Joint Degree	Program akademik yang dikembangkan bersama antara dua universitas dan menghasilkan satu gelar bersama.
Project-Based Learning (PBL)	Pendekatan pembelajaran di mana mahasiswa mengerjakan proyek nyata untuk mengembangkan keterampilan kolaboratif, berpikir kritis, dan problem solving.
Project-Based Learning (PBL)	Pendekatan pembelajaran di mana mahasiswa mengerjakan proyek nyata untuk mengembangkan keterampilan kolaboratif, berpikir kritis, dan problem solving.
QS WUR (Quacquarelli Symonds World University Rankings)	Pemeringkatan universitas dunia yang diterbitkan oleh lembaga QS, menilai institusi berdasarkan reputasi akademik, publikasi, internasionalisasi, dan indikator lainnya.
QS WUR (Quacquarelli Symonds World University Rankings)	Pemeringkatan universitas dunia yang diterbitkan oleh lembaga QS, menilai institusi berdasarkan reputasi akademik, publikasi, internasionalisasi, dan indikator lainnya.
QS WUR (Quacquarelli Symonds World University Rankings)	Pemeringkatan universitas dunia yang diterbitkan oleh lembaga QS, menilai institusi berdasarkan reputasi akademik, publikasi, internasionalisasi, dan indikator lainnya.
QS WUR (Quacquarelli Symonds World University Rankings)	Pemeringkatan universitas dunia yang diterbitkan oleh lembaga QS, menilai institusi berdasarkan reputasi akademik, publikasi, internasionalisasi, dan indikator lainnya.

Glosarium

Istilah Asing dan Teknis

Istilah	Penjelasan
QS Asia University Rankings	Versi regional dari QS WUR yang memeringkat universitas di Asia.
QS Digital Maturity	Pengukuran tingkat kematangan digital suatu institusi dalam aspek pembelajaran, tata kelola, dan sistem informasi; terdiri dari Level 1 (L1) hingga Level 4 (L4) sebagai level tertinggi.
SROI (Social Return on Investment)	Metodologi evaluasi dampak sosial dari suatu program atau investasi, dengan cara mengkuantifikasi manfaat sosial dalam bentuk rasio nilai terhadap biaya.
SDGs (Sustainable Development Goals)	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa, terdiri dari 17 tujuan global untuk mengakhiri kemiskinan, melindungi bumi, dan memastikan kesejahteraan untuk semua.
Self-Paced Learning	Model pembelajaran mandiri di mana mahasiswa dapat menentukan kecepatan belajarnya sendiri, umumnya berbasis platform digital.
Strategic Objectives	Sasaran jangka menengah atau panjang yang dirancang untuk mencapai visi dan misi institusi secara terukur dan terstruktur.
Talent Management	Strategi dan praktik untuk merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan SDM unggul dalam suatu organisasi.
Top 300 (QS)	Istilah yang menunjuk pada target masuk ke peringkat 300 besar universitas terbaik dunia versi QS World University Rankings.
Tracer Graduate Employability	Indikator yang mengukur persentase lulusan yang berhasil memperoleh pekerjaan layak dalam jangka waktu tertentu setelah lulus.
Team-Based Project	Metode pembelajaran berbasis proyek kolaboratif yang dikerjakan oleh tim mahasiswa untuk menyelesaikan tugas kompleks.
THE Impact Rankings	Pemeringkatan global yang dilakukan oleh Times Higher Education (THE), menilai kontribusi universitas terhadap SDGs.
Universal Design for Learning (UDL)	Kerangka pedagogi yang memastikan semua pelajar, termasuk yang berkebutuhan khusus, memiliki akses setara terhadap pembelajaran melalui desain kurikulum yang fleksibel dan responsif.



UNIVERSITAS
PADJADJARAN